

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN DENGAN  
KESIAPSIAGAAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI  
BENCANA BANJIR DI PUSKESMAS KECAMATAN  
KALIDERES JAKARTA BARAT**

**SKRIPSI**



**Agista Apriyani**

**2115201042**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
JAKARTA  
2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN DENGAN  
KESIAPSIAGAAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI  
BENCANA BANJIR DI PUSKESMAS KECAMATAN  
KALIDERES JAKARTA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kebidanan**



**Agista Apriyani**

**2115201042**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**

**JAKARTA**

**2025**



## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

### **STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

#### **1. VISI STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Profesional dan Unggul Dalam Kesehatan Matra Pada Tahun 2035”

#### **2. MISI STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
- b. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif , efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai institusi Nasional, dan Internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

### **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

#### **1. VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan Bidan profesional, unggul dalam pelayanan kebidanan pada penanggulangan bencana tahun 2035”

#### **2. MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan kebidanan dengan mengembangkan pelayanan kebidanan.
- b. Melaksanakan penelitian-penelitian dibidang kebidanan sesuai *evidence based* dan meningkatkan kualitas publikasi penelitian.
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan ibu dan anak.
- d. Melaksanakan tata kelola yang baik dan disiplin.
- e. Mengembangkan jejaring dengan *stakeholders* nasional dan internasional dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

**Nama** : Agista Apriyani  
**NIM** : 2115201042  
**Program Studi** : Sarjana Kebidanan  
**Angkatan** : 2 (dua)

menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

**Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat**

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Januari 2025

Yang Menyatakan



Agista Apriyani

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Agista Apriyani  
NIM : 2115201042  
Program Studi : Sarjana Kebidanan  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan kalideres Jakarta Barat

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian sidang akhir atau seminar hasil penelitian.

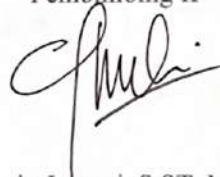
Jakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing I



Bdn. Hesti Kusumaningrum., S.ST., M.Keb  
NIDN 0302098401

Pembimbing II



Christin Jayanti, S.ST, M.Kes  
NIDN 0112128401

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Agista Apriyani  
NIM : 2115201042  
Program Studi : Sarjana Kebidanan  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan kalideres Jakarta Barat

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Tetty Oktavia Limbong, M.Tr.Keb

(.....)

Penguji II : Bdn. Hesti Kusumaningrum., S.ST., M.Keb

(.....)

Penguji III : Christin Jayanti, S.ST, M.Kes.

(.....)

Jakarta, 30 Januari 2025

Mengetahui  
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

Dr. Dridin Syaefudin, SKn, SH., MARS.

Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed

NIDK 3995220021

NIDN 0311018503

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agista Apriyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 07 April 2003  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan H.Zaini I, RT: 002/07, Kelurahan  
Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak,  
Jakarta Selatan



### Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Sukakersa Lulus Tahun 2015
2. SMP : MTS Assalam Sukabumi Lulus Tahun 2018
3. SMA : SMA Islam As-Syafi'iyah Sukabumi Lulus Tahun 2021



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”. Penelitian ini diajukan dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kolonel Ckm (Purn) Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., S.H., M.A.R.S., FISQu selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
2. Christin Jayanti, S.ST., M.Kes selaku Ketua LPPM dan Dosen Pembimbing II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
3. Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
4. Bdn. Hesti Kusumaningrum., S.ST., M.Keb selaku Dosen Pembimbing I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
5. Tetty Oktavia Limbong, M.Tr.Keb selaku Penguji Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto
6. Ns. Selly selaku Ketua Diklat Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
7. Para Bidan di Poli KIA Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
8. Para responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan segala dukungan dan perhatiannya kepada peneliti selama ini.
10. Ibu Maryati beserta Malia yang sudah memberikan izin bagi peneliti untuk singgah di kediamannya selama proses pengambilan data.

11. Sahabat terkasih yaitu Adinda Olivia dan Sabrina Apriliati yang sudah kebersamai peneliti selama proses perkuliahan dengan berbagai dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian, penulis juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya penulis.

Jakarta, 30 Januari 2025

Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agista Apriyani  
NPM : 2115201042  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 30 Januari 2025

Yang menyatakan



Agista Apriyani

## ABSTRAK

Nama : Agista Apriyani  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

### Latar Belakang

Data BPBD DKI Jakarta selama tahun 2023 mencatat angka kejadian banjir sebanyak 65 kali, dengan korban yang harus mengungsi sebanyak kurang lebih 9.361 jiwa dan tidak tercatat korban meninggal. Sedangkan tahun 2023 kasus banjir yang tercatat daerah Jakarta Barat terjadi sebanyak 27 kasus banjir. Kecamatan Kalideres merupakan salah satu wilayah yang rentan banjir. Kaum rentan seperti ibu hamil, nifas, dan bayi memiliki risiko lebih tinggi terkena dampak bencana alam. Hasil wawancara didapatkan bahwa ibu hamil merasa sudah siap menghadapi banjir karena memiliki pengalaman menghadapi banjir sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pengalaman dengan kesiapsiagaan Ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas kecamatan kalideres Jakarta barat.

### Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif observasional dengan desain penelitian analitik menggunakan rancangan cross sectional, dengan sampel dalam penelitian ini Ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres dengan menggunakan metode nonprobability sampling yaitu accidental sampling.

### Hasil

Hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan didapatkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar 0,871, karena nilai  $p > 0,05$ . Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan didapatkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar 0,001, karena nilai  $p < 0,05$ .

### Kesimpulan

Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024. Sedangkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024. Disarankan untuk mengembangkan ceklist kesiapsiagaan menghadapi bencana sebagai bentuk observasi nyata perilaku kesiapsiagaan.

**Kata Kunci :** Kesiapsiagaan, Ibu Hamil, Pengetahuan, Pengalaman, Bencana Banjir

## **ABSTRACT**

*Name : Agista Apriyani  
Study Program : Bachelor of midwifery  
Title : The Relationship of Knowledge and Experience with the Preparedness of Pregnant Women in Facing Flood Disasters at the Kalideres District Health Center West Jakarta*

### **Background**

*Data from the DKI Jakarta BPBD during 2023 recorded 65 flood incidents, with approximately 9,361 victims having to evacuate and no deaths were recorded. Meanwhile, in 2023, 27 flood cases recorded in the West Jakarta area occurred. Kalideres District is one of the areas that is prone to flooding. Vulnerable groups such as pregnant women, postpartum women, and babies are at a higher risk of being affected by natural disasters. The results of the interview found that pregnant women felt ready to face floods because they had experience in dealing with floods before. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and experience and the preparedness of pregnant women in dealing with flood disasters in the Kalideres District Health Center, West Jakarta.*

### **Method**

*The method used in this study is an observational quantitative method with an analytical research design using a cross sectional design, with a sample in this study of pregnant women at the Kalideres District Health Center using the nonprobability sampling method, namely accidental sampling.*

### **Result**

*The relationship between experience and preparedness was found to be a p-value of 0.871, because the p-value > 0.05. The relationship between knowledge and preparedness was found to be a p-value of 0.001, because the p-value < 0.05.*

### **Conclusion**

*There is no meaningful relationship between experience and the preparedness of pregnant women in dealing with flood disasters at the Kalideres District Health Center, West Jakarta in 2024. Meanwhile, there is a meaningful relationship between knowledge and the preparedness of pregnant women in dealing with flood disasters at the Kalideres District Health Center, West Jakarta in 2024. It is recommended to develop a disaster preparedness checklist as a form of real observation of preparedness behavior.*

**Keywords** : *Preparedness, Pregnant Women, Knowledge, Experience, Flood Disaster*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
<i>A. Latar Belakang</i> .....	1
<i>B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Peneliti dan Hipotesis</i> .....	4
<i>C. Tujuan Penelitian</i> .....	6
<i>D. Manfaat</i> .....	7
BAB 2 .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
<i>A. Tinjauan Pustaka</i> .....	8
<i>B. State of The Art</i> .....	24
<i>C. Kerangka Teori</i> .....	28
<i>D. Kerangka Konsep</i> .....	29
BAB III .....	30
METODOLOGI PENELITIAN .....	30
<i>A. Desain Penelitian</i> .....	30
<i>B. Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	30
<i>C. Populasi dan Subjek Penelitian</i> .....	30
<i>D. Besar Sampel</i> .....	31
<i>E. Definisi Operasional</i> .....	31

<i>F. Instrumen Pengumpulan Data</i> .....	33
<i>G. Analisis Data</i> .....	36
<i>H. Etika Penelitian</i> .....	38
<i>I. Alur Penelitian</i> .....	39
BAB 4 .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
<i>A. Hasil Penelitian</i> .....	41
BAB 5 .....	52
KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
<i>A. Kesimpulan</i> .....	52
<i>B. Saran</i> .....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN .....	58
<i>A. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi</i> .....	58
<i>B. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto</i> .....	63
<i>C. Surat Keterangan dari Pimpinan di Lokasi Penelitian</i> .....	64
<i>D. Instrumen Pengumpulan Data</i> .....	65
<i>E. Surat lolos kaji etik dari institusi/ instansi (Ethical Clearance/ Ethical Approval)</i> ...	72
<i>F. Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner</i> .....	73
<i>G. Master tabel hasil pengolahan data</i> .....	74
<i>H. Output pengolahan data, misalnya hasil analisis menggunakan SPSS</i> .....	75
<i>I. Bukti dokumentasi saat survei pendahuluan, saat pengumpulan data ataupun momen penting lainnya saat penelitian</i> .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian .....	24
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional .....	31
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas .....	35
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas .....	36
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat .....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat .....	42
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang Didapatkan Mengenai Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat .....	42
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat .....	43
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bencana Banjir dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat .....	43
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat .....	43
Tabel 4. 7 Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat.....	44
Tabel 4. 8 Hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat.....	45
Tabel 4. 9 Hubungan Usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat .....	45
Tabel 4. 10 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat.....	46
Tabel 4. 11 Hubungan Sumber Informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Basis Data Kejadian Darurat atau *Emergency Events Database* (EM-DAT) pada tahun 2023 mencatat bahwa peristiwa badai yang parah yaitu Badai Daniel atau *Medicane* juga yang dikenal Badai Mediterania merupakan fenomena cuaca yang mirip dengan badai tropis, yang terjadi di wilayah Mediterania, terbentuk ketika udara hangat bertemu dengan air laut yang hangat, sering kali terjadi di musim gugur atau awal musim dingin, *Medicane* membawa angin kencang, hujan lebat, dan gelombang tinggi yang kemudian melanda Libya pada bulan September, menyebabkan banjir yang mengakibatkan 12.352 korban jiwa, termasuk 8.000 orang hilang dan kerugian ekonomi sebesar 6,2 miliar US dolar. Peristiwa ini merupakan bencana paling mematikan kedua pada tahun 2023, setelah Gempa Bumi di Turki dan Suriah. Tercatat pula pada bulan Januari, Filipina dilanda banjir dan tanah longsor nasional, yang mengakibatkan 52 kematian dan berdampak pada 2,1 juta orang. (Ballester et al., 2023)

Risiko bencana meningkat karena lokasi geografis dan geologis Indonesia. Indonesia berada di dekat pertemuan empat lempeng geologis utama: Eurasia, Indo Australia, Filipina, dan Pasifik. Karena lokasinya yang tropis dan berdekatan dengan dua samudera dan dua benua, negara ini rawan banjir, tanah longsor, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang tinggi, abrasi, dan kekeringan. (BNPB, 2023)

Menurut BNPB, banjir adalah bencana ketiga terbesar di Indonesia pada tahun 2023, yaitu sebanyak 1.255 kasus banjir dengan korban meninggal sebanyak 76 orang, korban luka-luka sebanyak 4.788 orang, korban menderita dan mengungsi sebanyak 3.871.667 orang. (Rosyida et al., 2024) Sedangkan data dari Info bencana BNPB selama bulan Maret 2024, telah terjadi 185 kali kejadian bencana di Indonesia. Banjir adalah bencana dengan frekuensi terbanyak dengan 123 kejadian. Berdasarkan data Pusdalops BNPB pada bulan Maret 2024 menelan korban meninggal dan hilang sebanyak 77 orang dimana jumlah korban meninggal dan hilang tertinggi diakibatkan bencana banjir yaitu sebanyak 66 orang. (BNPB, 2024)

Daerah DKI Jakarta terletak pada topografi yang relatif rendah, merupakan Delta City (Kota yang berada pada daerah muara sungai) dan cukup rentan terhadap perubahan iklim. Tidak kurang sebanyak 13 (tiga belas) sungai yang bermuara di DKI Jakarta diantaranya adalah Sungai Ciliwung, Sungai Angke dan Sungai Pesanggrahan. Kondisi sungai dan pengelolaannya sangat berimplikasi terhadap potensi bencana yang kerap terjadi di daerah muara yakni banjir. (BNPB, 2023) Data BPBD DKI Jakarta selama tahun 2023 mencatat angka kejadian banjir sebanyak 65 kali, dengan korban yang harus mengungsi sebanyak kurang lebih 9.361 jiwa dan tidak tercatat korban meninggal. Sedangkan tahun 2023 kasus banjir yang tercatat daerah Jakarta Barat terjadi sebanyak 27 kasus banjir. (BPBD DKI Jakarta et al. 2024)

Kaum rentan seperti ibu hamil, nifas, dan bayi memiliki risiko lebih tinggi terkena dampak bencana alam. Namun, hingga saat ini, data korban ibu hamil dan kaum rentan lainnya pada daerah bencana belum diketahui atau tercatat secara khusus. Padahal perempuan memiliki risiko lebih mudah terdampak kekerasan seksual, penyakit menular seksual, cedera, dan konsekuensi ekonomi dan medis yang terkait dengan bencana. Bencana memiliki banyak dampak pada kehamilan, seperti kejadian keguguran, bayi menjadi cacat saat lahir, bayi berat lahir rendah (BBLR), serta kelahiran prematur. (Magfirah et al., 2022) Dampak banjir bagi ibu hamil dapat meningkatkan angka BBLR dan hipertensi gestasional, selain dari pada itu kejadian stres psikologis, kurangnya akses ke pusat kesehatan, dan gangguan perawatan prenatal menjadi faktor risiko yang meningkatkan masalah kesehatan terkait kehamilan. (Partash et al., 2022)

Dampak banjir dan perubahan iklim terhadap kesehatan, khususnya yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak yang mana dalam laporan penelitian yang menyelidiki korelasi antara paparan banjir dan keguguran di negara-negara berkembang, dengan menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan dan *Dartmouth Flood Observatory*. Temuan ini menunjukkan bahwa paparan ibu terhadap banjir dapat menyebabkan sekitar 107.888 keguguran setiap tahunnya, dengan peningkatan risiko bagi populasi rentan. (He et al., 2024)

Kesiapsiagaan didefinisikan sebagai suatu tindakan yang membantu individu, komunitas, organisasi dan pemerintah, untuk merespon situasi

bencana dengan cara yang tepat dan cepat. Kesiapsiagaan terdiri dari proses perencanaan penanggulangan bencana, menjaga sumber daya, dan memberikan latihan kepada personel atau individu. (Alzair et al. 2022)

Manajemen bencana memerlukan pengetahuan dan sikap yang kuat untuk mendukung kesiapsiagaan menghadapi bencana. Karena proses pembuatan rencana penanggulangan bencana memerlukan prinsip *“The right team in the right place at the right time with the right knowledge, the right skill and the right logistics”*, oleh karena itu, strategi yang digunakan sebagai kesiapsiagaan penanggulangan bencana merupakan bentuk usaha yang sangat penting. (Yari et al., 2021) Faktor – faktor kesiapsiagaan bencana yaitu pengetahuan dan pengalaman (UNESCO/ISDR, 2006), juga beberapa penelitian sebelumnya mengenai kesiapsiagaan bencana pada masyarakat didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan pengalaman dengan kesiapsiagaan bencana pada masyarakat. (Kartika et al., 2022) penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan pengalaman dengan kesiapsiagaan kepala keluarga. (Ningsih et al., 2023)

Data hasil analisis sebuah penelitian tentang kesiapsiagaan DKI Jakarta terhadap bencana banjir berdasarkan standar LIPI dan Unesco menunjukkan bahwa DKI Jakarta sudah dapat dikatakan siap menghadapi bencana banjir dengan baik, ini terlihat dari pemenuhan kelima parameter yang telah ditetapkan. (Taryana et al., 2022) Tercantum dalam buku panduan hari kesiapsiagaan bencana yang menyebutkan bahwa *“Kesiapsiagaan Dimulai Dari Diri, Keluarga Dan Komunitas”* dikarenakan dari pengalaman menghadapi bencana, pentingnya memiliki pengetahuan penyelamatan untuk diri sendiri, keluarga, dan komunitas sangat jelas menjadi faktor yang menentukan bagi keselamatan. (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019) Meninjau hal tersebut artinya bukan hanya kesiapsiagaan dari sistem sebuah kota dan masyarakat secara umum saja yang harus diukur akan tetapi juga kesiapsiagaan individu juga penting khususnya ibu hamil sebagai salah satu kaum rentan yang memiliki risiko terkena dampak berlipat, baik dampak untuk dirinya maupun dampak bagi janin yang dikandungnya.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan metode wawancara terhadap kader di wilayah RW 003 Kelurahan Pegadungan Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, didapatkan hasil yang mana wilayah tersebut seringkali banjir baik saat keadaan hujan di wilayah tersebut maupun banjir kiriman pada saat tidak hujan di wilayah tersebut, adapun durasi waktu banjir bervariasi mulai dari berjam-jam saja sampai bisa mencapai seharian tergantung pada cuaca, begitu pula dengan ketinggian banjir yang bervariasi mulai dari genangan semata kaki sampai bisa mencapai sepinggang. Kader juga menyebutkan bahwa dari sekitar 26 ibu hamil yang berada di RW 003 tersebut sebagian besar ibu hamil sudah mengetahui mengenai banjir dan sudah dapat dikatakan siap dalam menghadapi banjir dikarenakan pengalaman menghadapi banjir bukan hanya sekali di wilayah tersebut, salah satu ibu hamil pun menyebutkan bahwa mereka sudah mengetahui bagaimana menghadapi banjir mulai dari apa saja yang harus disiapkan, kapan waktunya mengungsi atau harus bertahan di rumah. Tetapi hal itu tidak bisa menjadi tolak ukur yang valid karena hanya berupa pendapat, sementara itu data mengenai kesiapsiagaan ibu hamil belum tersedia, sehingga perlu adanya pengkajian mengenai analisis sejauh mana kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir.

## **B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Peneliti dan Hipotesis**

### **1. Rumusan Masalah**

Kesiapsiagaan DKI Jakarta terhadap banjir sudah dianggap baik berdasarkan kelima parameter yang ada, data mengenai hubungan dari faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat secara umum serta kepala keluarga juga sudah ada, sedangkan data mengenai kesiapsiagaan yang dikhususkan pada ibu hamil masih belum tersedia padahal ibu hamil sebagai salah satu kaum rentan yang memiliki risiko terkena dampak berlipat, baik dampak untuk dirinya maupun dampak bagi janin yang dikandungnya. Maka dari itu dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “belum adanya data yang mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”

### **2. Pertanyaan Peneliti**

- a. Bagaimana distribusi usia ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- b. Bagaimana distribusi tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- c. Bagaimana distribusi sumber informasi ibu hamil mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- d. Bagaimana distribusi pengalaman ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- e. Bagaimanakah kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- f. Adakah hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- g. Adakah hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- h. Adakah hubungan usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- i. Adakah hubungan tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?
- j. Adakah hubungan sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ?

### **3. Hipotesis**

- a. Ha:
  1. Terdapat kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

2. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
  3. Terdapat hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- b. Ho:
1. Tidak terdapat kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
  2. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
  3. Tidak terdapat hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui distribusi usia ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- b. Mengetahui distribusi tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- c. Mengetahui distribusi sumber informasi ibu hamil mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- d. Mengetahui distribusi pengalaman ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- e. Menganalisis kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

- f. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- g. Menganalisis hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- h. Menganalisis hubungan usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- i. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat
- j. Menganalisis hubungan sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan data informasi mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

##### 2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir dan menambah kepustakaan mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir.

##### 3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi informasi maupun tinjauan rujukan yang mendeskripsikan bagaimana kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat sehingga dapat menjadi acuan untuk tahapan penelitian selanjutnya dalam upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pengetahuan

###### a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata "knowing", dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata mengetahui memiliki arti antara lain memahami setelah melihat (menyaksikan, mengalami, dan lain-lain), mengetahui dan memahami. Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan yang terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek. Pendeteksian tersebut terjadi melalui indera manusia, yaitu indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perabaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang dilihat, diketahui, dipahami tentang suatu objek tertentu yang ditangkap melalui indera, yaitu indera pendengaran, penglihatan, penciuman, dan perabaan. (Ningsih et al., 2023)

###### b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Ningsih et al., 2023) pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu:

###### 1) Tahu (*know*)

Merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah diartikan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengukur bahwa orang tahu tentang sesuatu dengan menggunakan kata kerja antara lain menyebutkan, mendefinisikan, menguraikan dan sebagainya.

###### 2) Memahami (*comprehension*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar, bila telah paham secara objek, maka

kita harus menjelaskan, menerangkan, menyebutkan contoh, menyimpulkan dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis (*analysis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tertentu, tetapi dalam struktur organisasi tersebut dan mempunyai hubungan satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah orang mendapatkan pengetahuan, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap yang diketahuinya itu. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi sehingga tumbuh keyakinan dalam hal masalah yang dihadapi diperlukan suatu proses komunikasi, informasi, motivasi yang matang, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku seseorang.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Ningsih et al., 2023) berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

2) Pekerjaan

Menurut Thomas, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

3) Usia

Menurut Elisabeth BH, usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, sedangkan menurut (Huclok, 1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

5) Sosial Budaya

6) Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi

d. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Nursalam (2016):(Ningsih et al., 2023) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Baik: 76 %-100 %
- 2) Pengetahuan Cukup: 56 %-75 %
- 3) Pengetahuan Kurang: < 56 %

## 2. Bencana Banjir

### a. Definisi Banjir

Banjir adalah ketika banyaknya air meluap ke daratan yang seharusnya kering, karena hujan dengan curah yang sangat tinggi, atau disebabkan oleh masalah lain yang menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik secara cepat oleh tanah atau tidak dapat dialirkan melalui saluran air yang ada. Banjir juga dapat terjadi dengan cepat secara tiba-tiba ataupun terjadi secara bertahap. (BPBD, 2023) Banjir merupakan kejadian alam di mana suatu daerah atau daratan yang seharusnya kering menjadi terendam air. Secara sederhana, banjir dapat diartikan sebagai luapan air dalam jumlah banyak ke daratan yang seharusnya kering. (Raharjo, 2021)

### b. Penyebab Banjir

Banjir dapat disebabkan oleh tiga faktor: yaitu faktor kondisi alam, faktor kejadian alam murni, dan faktor manusia. Banjir dapat dibagi menjadi dua jenis: banjir kiriman dan banjir lokal. Banjir kiriman disebabkan oleh aliran air dari hulu meskipun tanpa hujan, sedangkan banjir lokal terjadi akibat hujan di daerah tersebut. (Istiroha : Basri, 2020)

#### 1) Penyebab Banjir Dikarenakan Kondisi Alam (Statis)

- a) Geografi: Bentuk dan lokasi geografis sebuah wilayah dapat mempengaruhi aliran air; wilayah dataran rendah lebih rentan terhadap banjir dibandingkan wilayah tinggi.
- b) Topografi: Kemiringan lereng dan bentuk lahan mempengaruhi kecepatan aliran air, dan lereng curam meningkatkan risiko banjir bandang karena air mengalir dengan cepat.
- c) Geometri Alur Sungai: Ketika sungai menjadi semakin sempit karena sedimentasi, daya tampung airnya berkurang dan banjir dapat terjadi saat hujan lebat

#### 2) Penyebab Banjir Karena Kejadian Alam (Dinamis)

- a) Hujan dengan curah yang tinggi dan merata
- b) Tidak mencukupinya kapasitas alur sungai yang ada

c) Terdapat hambatan aliran air yang menjadikannya arus balik yaitu:

- (1) Adanya penyempitan alur sungai yang mengakibatkan pembendungan air sungai.
- (2) Adanya pertemuan dua aliran seperti anak sungai dan sungai utama dan pasang air laut.
- (3) Terdapat hambatan aliran air karena faktor geometri alur sungai seperti endapan material di sungai (*braided river*) dan belokan sungai (*meandering river*).

### 3) Penyebab Banjir Dikarenakan Kegiatan Manusia (Dinamis)

Mencakup segala aktivitas manusia yang membuat hambatan aliran air atau meningkatkan jumlah air yang naik ke permukaan.

- a) Membangun tanggul banjir Pembangunan perumahan di sepanjang tanggul sungai.
- b) Terjadinya perubahan penggunaan tempat pada daerah aliran sungai (DAS) yang mengakibatkan aliran air naik ke permukaan (limpasan) dalam jumlah yang banyak.
- c) Pembuatan bangunan hidrolis yang menghalangi sungai.
- d) Luas bangunan dan pemukiman akan bertambah, topografi akan berubah, dan sebagian besar genangan air tidak bisa lagi mengalir ke kanal dan sungai.
- e) Pembuangan sampah-sampah ke tempat saluran air dan sungai.
- f) Rusaknya bendungan.
- g) Perencanaan sistem perlindungan banjir yang tidak tepat.

Banjir bisa terjadi karena satu penyebab atau lebih dari satu, seperti peristiwa alam atau kelalaian manusia, yaitu dikarenakan banjir kiriman dan banjir lokal serta antara hujan deras dan pasangannya air laut, hal tersebut dapat menyebabkan banjir skala besar dan menimbulkan kerusakan yang signifikan.

### c. Jenis - Jenis Banjir

Ada beberapa jenis banjir menurut (BPBD, 2023) termasuk:

- 1) Banjir Luapan Sungai: terjadi ketika debit sungai meluap melebihi batas normalnya.
- 2) Banjir Luapan Laut / Rob: terjadi karena permukaan laut naik, seringkali karena badai, gelombang pasang, atau kerusakan ekosistem pesisir
- 3) Banjir Genangan: terjadi ketika air menggenangi daratan rendah akibat hujan lebat.
- 4) Banjir Bandang: Banjir yang sangat kuat dan mendadak, seringkali disertai longsor, yang dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan.

d. Dampak Banjir

1) Dampak Banjir Secara Umum

Banjir memiliki dampak yang signifikan menurut (BPBD, 2023) yaitu:

- a) Korban luka-luka dan korban jiwa: Banjir dapat menyebabkan kematian dan luka-luka parah.
- b) Rusaknya properti: Rumah, perusahaan, dan infrastruktur dapat hancur atau rusak parah.
- c) Kerugian ekonomi: Banjir dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan karena kerusakan dan gangguan aktivitas ekonomi.
- d) Kerugian lingkungan: Banjir dapat merusak ekosistem sungai dan pesisir.
- e) Kekurangan air bersih: Krisis air bersih dapat terjadi karena air minum yang tercemar. (BPBD, 2023)

Banjir benar-benar berdampak pada masalah lingkungan dan kesehatan karena munculnya penyakit setelah banjir. Seperti penyakit kulit, leptospirosis (penyakit kencing tikus), chikungunya, DBD, ISPA, diare, disentri, kolera, malaria, dan demam kuning (*yellow fever*) adalah beberapa penyakit yang mungkin muncul setelah banjir. (Amiruddin et al., 2022)

2) Dampak Banjir Bagi Ibu Hamil

Dampak banjir terhadap anak-anak dan perempuan yang lebih rentan terhadap cedera dan lebih mungkin mengalami komplikasi kehamilan dan bahkan lebih banyak kematian. Cedera tersebut meliputi trauma dan komplikasinya, penyakit menular dan serta penyakit tidak menular. Wanita hamil mempunyai risiko tinggi selama dan setelah bencana karena kondisi khusus dan stres, kurangnya akses terhadap pusat kesehatan, dan terganggunya pelayanan pra melahirkan merupakan faktor risiko ibu hamil dalam bencana tersebut meningkatkan angka penyakit terkait kehamilan. Komplikasi tersebut antara lain kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), *small for gestational age* (SGA) yaitu ukuran janin yang lebih kecil dari ukuran yang seharusnya normal, lahir mati, aborsi spontan. (Partash et al., 2022)

Stres yang dialami ibu hamil karena banjir juga bisa berdampak pada penurunan kortisol yang mana dalam penelitian (Strahm et al., 2020) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami stres prenatal akibat banjir dapat mempengaruhi kadar kortisol anak di usia 9 tahun. Penurunan kadar kortisol ini berhubungan dengan peningkatan sensitivitas umpan balik negatif pada sumbu HPA (hipotalamus-pituitari-adrenal) anak, yang dapat menyebabkan produksi kortisol yang lebih rendah secara keseluruhan. Hal ini mirip dengan profil kortisol pada individu dengan PTSD, di mana paparan stres yang tinggi selama kehamilan dapat mengubah pemrograman HPA janin, sehingga anak mungkin memiliki respons kortisol yang lebih rendah terhadap stres di kemudian hari.

Hormon stres yang diproduksi oleh kelenjar adrenal disebut hormon kortisol, fungsinya meliputi:

- a) Regulasi Metabolisme: Kortisol membantu mengatur metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein, serta meningkatkan kadar glukosa dalam darah untuk menyediakan energi saat tubuh menghadapi stres.

- b) Respons Terhadap Stres: Kortisol berperan dalam respons tubuh terhadap stres dengan mempersiapkan tubuh untuk menghadapi situasi darurat, meningkatkan kewaspadaan, dan memobilisasi sumber daya energi.
- c) Pengaturan Sistem Imun: Kortisol memiliki efek anti-inflamasi dan dapat menekan respons imun, yang penting untuk mencegah reaksi berlebihan terhadap stres atau infeksi.

Dampak bagi tubuh jika kadar kortisol tidak seimbang meliputi:

- a) Kadar Tinggi: Dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti hipertensi, diabetes, gangguan tidur, dan gangguan mental seperti kecemasan dan depresi.
- b) Kadar Rendah: Dapat mengakibatkan kelelahan, penurunan tekanan darah, dan masalah dalam pengaturan metabolisme.

### 3. Definisi Kehamilan

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa definisi kehamilan merupakan proses 9 bulan atau lebih di mana seorang wanita membawa embrio atau janin yang bertumbuh dan berkembang di dalam rahimnya. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, fertilisasi, atau penyatuan spermatozoa dan ovum, yang diikuti dengan nidasi (implantasi), disebut kehamilan. Umumnya kehamilan berlangsung selama 40 minggu, 10 bulan, atau 9 bulan menurut kalender internasional, jika dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi. Proses kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, trimester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua selama 15 minggu (dari minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga selama 13 minggu (dari minggu ke-28 hingga ke-40). (Susanti & Ulpawati, 2022) Usia dua puluh hingga tiga puluh lima adalah usia ideal untuk hamil. Jika usia kurang dari dua puluh tahun, kehamilan sebaiknya ditunda, dan jika usia lebih dari tiga puluh lima, sebaiknya tidak hamil lagi. Namun, jika pada usia 35 tahun belum memiliki anak, diperbolehkan hamil, tetapi harus tetap diawasi. Sedangkan jarak yang tepat untuk kehamilan adalah dua tahun. (Kemenkes RI, 2021)



#### 4. Konsep Kesiapsiagaan

##### a. Definisi Kesiapsiagaan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa kesiapsiagaan merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana dengan cara yang tepat guna. Menurut BNPB upaya kesiapsiagaan bencana sangat penting untuk menanggulangi risiko bencana dan menghadapi bencana, karena bencana sering terjadi tanpa peringatan, jadi kesiapsiagaan sangat penting untuk keselamatan. Kesiapsiagaan ini dilaksanakan untuk mencegah bencana dengan pengorganisasian dan tindakan yang tepat guna.

Kesiapsiagaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian dan penggunaan langkah-langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Kesiapsiagaan juga berarti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk merespons bencana. Selain itu, kesiapsiagaan juga dapat berarti siap menghadapi krisis, bencana, atau situasi darurat lainnya. (Istiroha : Basri, 2020)

##### b. Upaya Kesiapsiagaan

Berikut ini adalah beberapa upaya kesiapsiagaan yang berguna dalam berbagai situasi bencana, menurut. (BNPB, 2019)

- 1) Memahami bahaya dan resikonya
- 2) Memahami dan mengetahui sistem peringatan dini setempat, mengetahui rute untuk proses evakuasi dan perencanaan pengungsian
- 3) Memiliki pengetahuan serta kemampuan mengenali keadaan dan situasi secara cepat dan mengambil tindakan untuk melindungi diri
- 4) Memiliki perencanaan mengantisipasi bencana untuk diri sendiri dan keluarga kemudian mampu mempraktekkan rencana tersebut
- 5) Melakukan pelatihan untuk mengurangi resiko dampak bahayanya

Rencana kesiapsiagaan menghadapi bencana adalah salah satu komponen yang harus dimiliki untuk menghadapi bencana. Tiga upaya

utama yang terlibat dalam pembuatan rencana ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun rencana darurat keluarga, rencana ini mencakup:
  - a) Memahami ancaman bahaya yang ada di sekitar kita
  - b) Menemukan tempat kumpul, mengetahui rute evakuasi, rencana pengungsian, dan nomor kontak penting
  - c) Menemukan tempat untuk mematikan gas, air dan semua peralatan listrik
  - d) Memahami titik kumpul yang aman dalam rumah
  - e) Menemukan keluarga yang termasuk dan rentan: yaitu ibu hamil, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas.

2) Tas Siaga Bencana (TSB)

Tas Siaga Bencana (TSB) adalah tas yang disiapkan anggota keluarga yang bertujuan berjaga-jaga apabila terjadi bencana atau kondisi darurat lain. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan diri untuk bertahan hidup saat bantuan belum datang dan membantu kita mengevakuasi ke tempat aman. Tas Siaga Bencana menyediakan kebutuhan dasar selama tiga hari, seperti :

- a) Surat-surat Penting: ijazah, akta kelahiran, surat tanah, surat kendaraan, dan sebagainya
- b) Pakaian Tiga Hari: Pakaian dalam, celana panjang, jaket, selimut, handuk, jas hujan, dll.
- c) Makanan ringan yang dapat disimpan lama (misalnya, makanan kaleng, makanan kering, biskuit, abon, coklat, dll.)
- d) Air minum harus cukup untuk memenuhi kebutuhan selama minimal tiga hari
- e) Kotak Obat, yang mencakup obat-obatan pribadi dan umum lainnya
- f) Alat Penerangan, seperti senter, lampu kepala, korek api, lilin, dan sebagainya
- g) Uang tunai, menyiapkan uang secukupnya sebagai perbekalan selama kurang lebih tiga hari

- h) Peluit, gunakan untuk meminta bantuan dalam situasi darurat
  - i) Masker, gunakan masker untuk menghilangkan udara kotor dan tercemar
  - j) Perlengkapan mandi, yang terdiri dari sabun mandi, sikat gigi, odol, sisir, dan cotton bud
  - k) Monitor informasi bencana melalui radio / ponsel / baterai / charger.
- 3) Mendengarkan informasi dari sumber resmi seperti radio, televisi, dan media online. Informasi yang valid tentang penanganan kedaruratan dapat diperoleh dari sumber seperti BNPB, BPBD dan kementerian atau lembaga terkait kebencanaan. Posko lokal akan memberikan informasi tambahan jika sudah terbentuk..

Adapun menurut UNFPA Kemenkes RI dalam logistik PPAM ada kit ibu hamil sebagai salah satu persiapan menghadapi krisis kesehatan yang mana dalam hal ini menghadapi persiapan bencana banjir.

- 1) Bra ibu hamil 3 pieces
  - 2) Kain panjang (jarik) 1 pieces bahan katun
  - 3) Celana dalam 3 pieces
  - 4) Daster 1 pieces ukuran besar
  - 5) Selimut 1 pieces ukuran besar, tebal
  - 6) Sabun batang 3 pieces kadaluarsa min 2 tahun
  - 7) Pasta gigi 3 pieces kadaluarsa min 2 tahun
  - 8) Sampo 3 botol kadaluarsa min 2 tahun
  - 9) Sikat gigi 1 pieces ukuran dewasa
  - 10) Handuk 1 pieces ukuran besar, bahan serap air
  - 11) Senter + baterai 1 pieces
  - 12) Sandal jepit 1 pasang
  - 13) Sisir 1 pieces
  - 14) Peluit + tali 1 pieces
  - 15) Jerigen air 1 pieces yang bisa dilipat, kapasitas 5 liter
- c. Parameter Kesiapsiagaan

Parameter Kesiapsiagaan Masyarakat Menurut LIPI - UNESCO/ISDR (2006): (Istiroha : Basri, 2020) Ada lima parameter yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesiapsiagaan masyarakat untuk mengantisipasi bencana, yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana, termasuk bahaya, kerentanan, risiko, dan kegiatan pengurangan risiko bencana, akan mempengaruhi sikap dan kepedulian orang untuk siap dan siaga menghadapi bencana, terutama bagi orang-orang yang tinggal di wilayah pesisir yang rentan terhadap bencana.
- 2) Kebijakan dan panduan adalah rencana konkret untuk melakukan kegiatan siaga bencana. Kebijakan dan panduan ini mencakup pendidikan publik, persiapan darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi sumber daya, yang mencakup pendanaan, organisasi pengelola, tenaga kerja, dan fasilitas penting untuk darurat bencana. Meskipun kebijakan dapat dibuat dalam berbagai bentuk, bentuk peraturan seperti SK dan Perda lebih spesifik.
- 3) Rencana tanggap darurat melibatkan evakuasi, pertolongan, dan penyelamatan untuk mengurangi jumlah korban bencana. Untuk mengurangi korban, berbagai tindakan tanggap darurat sangat penting, terutama selama hari pertama bencana dan sampai hari ketiga sebelum bantuan tiba.
- 4) Parameter yang berkaitan dengan peringatan bencana, yang mencakup tanda peringatan dan penyebaran informasi tentang peristiwa bencana, memiliki nilai yang sama dengan parameter lainnya. Peringatan dini dapat mengurangi korban jiwa, kerusakan lingkungan dan kerugian harta benda. Dalam hal ini, diperlukan latihan dan simulasi tentang apa yang harus dilakukan ketika mendengar peringatan, ke mana dan bagaimana menyelamatkan diri saat bencana terjadi, sesuai dengan lokasi masyarakat saat itu.
- 5) Mobilisasi sumber daya dapat membantu kesiapsiagaan, termasuk sumber daya manusia (SDM), pendanaan, dan sarana prasarana saat darurat. Mobilisasi sumber daya, di sisi lain, dapat

menjadi kendala dalam situasi di mana mobilitas gagal. Oleh karena itu, mobilisasi sumber daya adalah komponen kesiapsiagaan yang sangat penting.

Untuk menilai tingkat kesiapsiagaan, menurut (LIPI–UNESCO/ISDR, 2006): (Madona, 2021) nilai indeks (80–100) dianggap sangat siap, (65–79) dianggap siap, (55–64) dianggap hampir siap, (40–54) dianggap kurang siap, dan (< 40) dianggap kurang siap. Dengan rumus perhitungan nilai indeks:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Jumlah Skor Rill Parameter}}{\text{Skor Maksimum Parameter}} \times 100\%$$

d. Kesiapsiagaan Darurat Untuk Ibu Hamil Dan Keluarga

Ibu hamil mungkin merasa stres karena bencana, dengan membuat rencana sebelumnya dan mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana dapat membantu keluarga dan ibu hamil tetap aman dalam situasi darurat. (Madeni et al., 2024)

1) Persiapan pra bencana

- a) Pelajari tentang prosedur keselamatan dan evakuasi untuk sekolah atau penitipan anak
- b) Ikuti pelatihan darurat tentang pertolongan pertama atau CPR
- c) Cari tempat pertemuan untuk anggota keluarga jika mereka terpisah dan tidak dapat mencapai rumah
- d) Ketahuilah tempat lain di mana ibu hamil dapat melahirkan jika dia tidak dapat pergi ke rumah sakit atau pusat bersalin pilihannya, dan jika ibu hamil mendekati tanggal HPL, Konsultasikan dengan tenaga kesehatan tentang apa yang harus dilakukan dalam keadaan darurat
- e) Pastikan ibu hamil mengetahui cara mematikan gas, air, dan listrik.
- f) Siapkan alat pemadam kebakaran di rumah.
- g) Biasakan diri dengan tempat penampungan masyarakat dan rencana evakuasi, dan pastikan kendaraan terisi bensin jika perlu pergi dengan cepat.

h) Siapkan tas siaga ibu hamil yang berisi makanan bergizi seperti protein batangan, kacang-kacangan, buah kering, granola, pakaian ibu hamil dan bayi, vitamin prenatal dan obat-obatan lainnya, air tambahan, dan perlengkapan lainnya.

## 2) Saat Terjadi Bencana Dan Setelah Bencana

Jika ibu hamil berada di tempat pengungsian, jangan lupa membawa kit darurat atau tas darurat yang berisi semua obat-obatan, dokumen medis, dan perlengkapan darurat keluarga. Pastikan petugas mengetahui bahwa saat ini kondisinya sedang hamil atau memiliki anak saat tiba di tempat penampungan. Tubuh ibu hamil dapat mengalami masa sulit, baik selama maupun setelah bencana. Makan yang cukup setiap hari, penuhi kebutuhan cairan, dan mendapatkan istirahat yang cukup. Kunjungan perawatan prenatal rutin sangat penting setelah keluar dari bahaya. Jika ibu hamil tidak dapat menghubungi penyedia layanan kesehatan, tanyakan di rumah sakit setempat atau tempat penampungan darurat.

## e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan

Menurut (UNESCO/ISDR, 2006 ) dalam (Kartika et al., 2022) menyebutkan bahwa ada faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana yaitu pengetahuan dan pengalaman.

### 1) Pengetahuan

Menurut (Meliono et al. 2019) Pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan kemampuan untuk menemukan apa yang ada di dalam pikiran seseorang. Sedangkan menurut (Notoatmodjo, 2020) Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan mengerti yang terjadi setelah penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Panca indera manusia terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Mata dan telinga menyediakan sebagian besar pengetahuan manusia.. (Susilawati et al., 2022) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau angket yang menanyakan isi materi dari subjek yang ingin diketahui atau disesuaikan dengan

tingkat pengetahuan responden, seperti tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (Darsini et al., 2019)

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut (Notoatmodjo, 2020 : (Susilawati et al., 2022)) yaitu:

(1) Tingkat pendidikan

Menurut dalam (Reza, 2017) dalam (Junita et al., 2022) mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, yang mencakup penguasaan teori untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kegiatan pencapaian tujuan. Tingkat pendidikan menurut (Basyit, et al, 2020) merupakan proses jangka panjang yang melibatkan langkah-langkah sistematis dan terstruktur yang mengajarkan karyawan manajemen pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Menurut (Hendrayani 2020), indikator tingkat pendidikan menjelaskan beberapa dimensi yang termasuk: 1) Dimensi pendidikan formal, yang menunjukkan tingkat pendidikan terakhir yang diterima oleh semua karyawan, yang mencakup sekolah dasar, SMP, SMA, dan perguruan tinggi; dan 2) Dimensi pendidikan informal, yang menunjukkan sikap dan kepribadian yang dibentuk oleh keluarga dan lingkungan.

(2) Informasi

Seseorang yang mendapat informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih banyak. Informasi dapat diperoleh dari seseorang, media massa berupa media cetak, media elektronik, atau media internet.

(3) Pengalaman

Tidak selalu berwujud hal yang pernah dialami seseorang tetapi bisa berawal dari mendengar atau melihat. Pengalaman yang diperoleh akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

(4) Budaya

Tingkah laku manusia didalam memenuhi kebutuhannya meliputi sikap dan kepercayaan. Budaya juga merupakan suatu cara hidup yang berkembang yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. (Lintang Sari et al. 2022) Suatu kelompok sosial dalam sistem budaya disebut sebagai suku bangsa. Suku bangsa didefinisikan juga sebagai sekelompok orang yang mengidentifikasikan kelompoknya berdasarkan kesamaan budaya, agama, bahasa, perilaku, dan ciri-ciri biologis bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia.

(5) Sosial ekonomi

Seseorang yang memiliki kemampuan ekonomi berlebih, tentunya dalam memenuhi kebutuhan hidup maka individu tersebut akan mengalokasikan sebagian keuangannya untuk mendapatkan informasi atau ilmu yang berguna untuk menambah pengetahuannya.

(6) Usia

Pertambahan usia akan berbanding lurus dengan pertambahan ilmu atau pengetahuan karena adanya peningkatan pola pikir dan daya tangkap dari individu tersebut.

(7) Lingkungan

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan. Jika lingkungan mendukung proses pembelajaran, hasil pembelajaran yang dicapai akan lebih baik.

2) Pengalaman

Menurut (Notoadmodjo, 2012) dalam (Kartika et al., 2022) menyebutkan pengalaman, yang terdiri dari pengalaman masa lalu, yang berhubungan dengan penciuman, pendengaran, dan penglihatan, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pengalaman masa lalu mempengaruhi perilaku orang pada masa yang akan datang, sebagai bentuk pembelajaran. Kebanyakan orang memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman bencana dan



dengan mengulangi pengalaman yang diperoleh untuk memecahkan masalah terkait bencana. Selain itu, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap akses informasi melalui pelatihan kebencanaan dan media informasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pengalaman berbagai bencana juga memberikan pelajaran yang sangat berharga tentang pentingnya pengetahuan tentang bencana alam yang harus dimiliki setiap orang, terutama di daerah rawan bencana. (Kartika et al., 2022)

## B. State of The Art

Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian

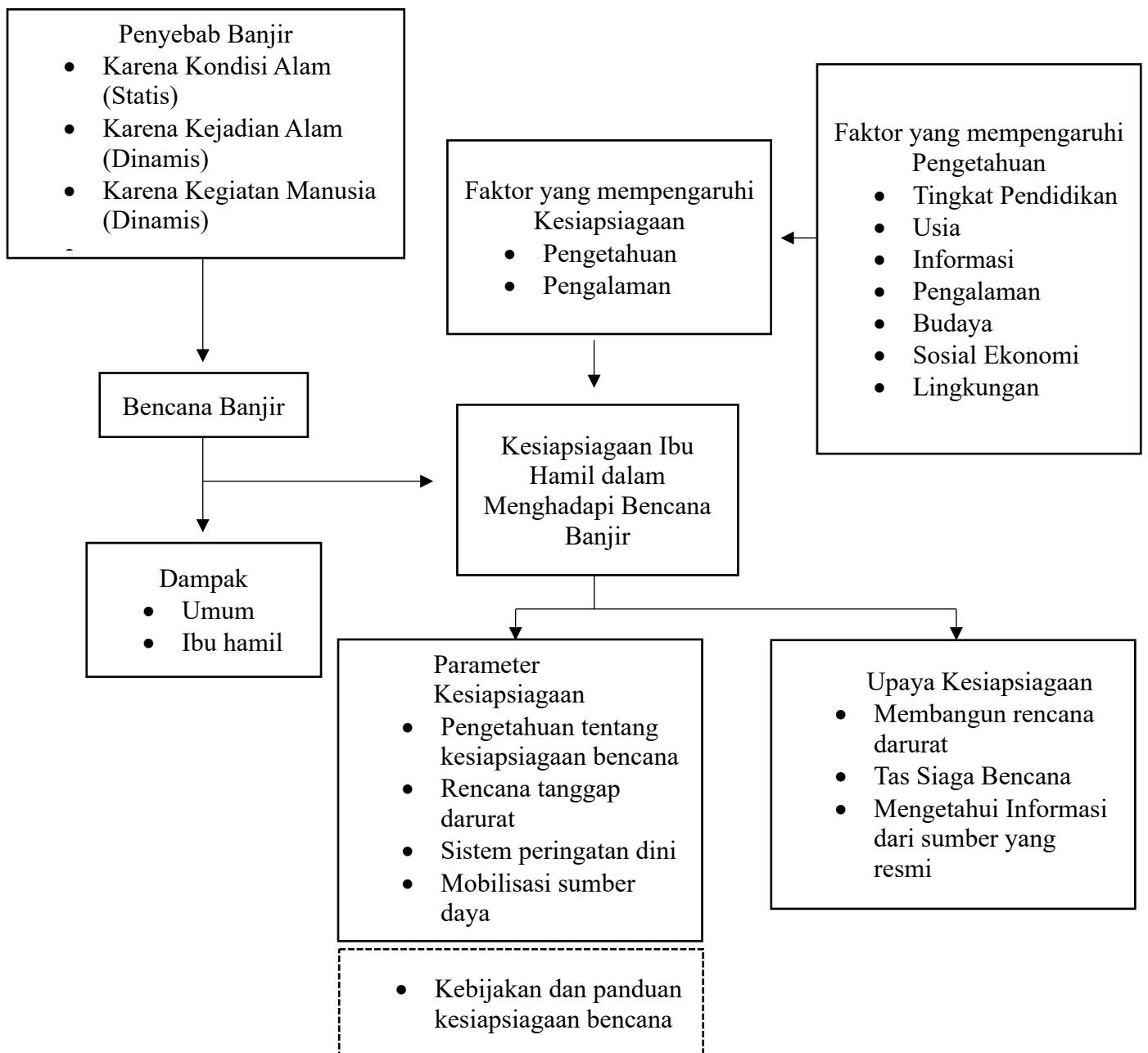
Tahun	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
2021	Yarwin Yari, Hardin La Ramba, Fendy Yesayas	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Mahasiswa Kesehatan Di DKI Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. 93,9% responden yang termasuk dalam kategori pengetahuan, 2. 90,8% responden yang termasuk dalam kategori sikap positif, dan 3. 86,7% responden yang termasuk dalam kategori siap-siaga. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap kesiapsiagaan bencana.
2021	Febe, Desti Andini	Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Bencana	Hasil penelitian adalah sebagai berikut:  1. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang kesiapsiagaan

		Ibu Hamil Di Puskesmas Jatiwarna, Bekasi	<p>bencana, yaitu 16 responden (50,0%)</p> <p>2. Sebagian besar ibu hamil siap menghadapi bencana, yaitu 15 responden (46,9%)</p> <p>3. Ada korelasi antara pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana ibu hamil.</p>
2022	Agus Taryana, Muhammad Rifa El Mahmudi, Herjanto Bekti	Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DKI Jakarta memenuhi kelima kriteria kesiapsiagaan bencana banjir.
2022	Sasqia Fadhilah Atelia, Rahmat Hidayat, Mochamad Faizal Rizki (Atelia et al., 2022)	Analisis Kesiapsiagaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kampung Melayu Kota Jakarta Timur	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah terhadap banjir di Kampung Melayu dievaluasi dari 5 dimensi:</p> <p>b) Dimensi pengetahuan dan sikap sangat rendah karena tidak ada stimulus intelektual</p> <p>c) Dimensi kebijakan dan</p>

			<p>pedoman berjalan sesuai dengan pedoman yang berlaku, yaitu melalui tiga tahap mitigasi bencana, yaitu prabencana, saat bencana, dan tahap pemulihan</p> <p>d) Dimensi rencana tanggap darurat dikatakan berjalan dengan cukup baik.</p> <p>e) Dimensi peringatan bencana paling baik diterapkan melalui</p>
--	--	--	--

			pemanfaatan teknologi f) Dimensi mobilisasi sumber daya dilaksanakan sesuai prosedur
--	--	--	---

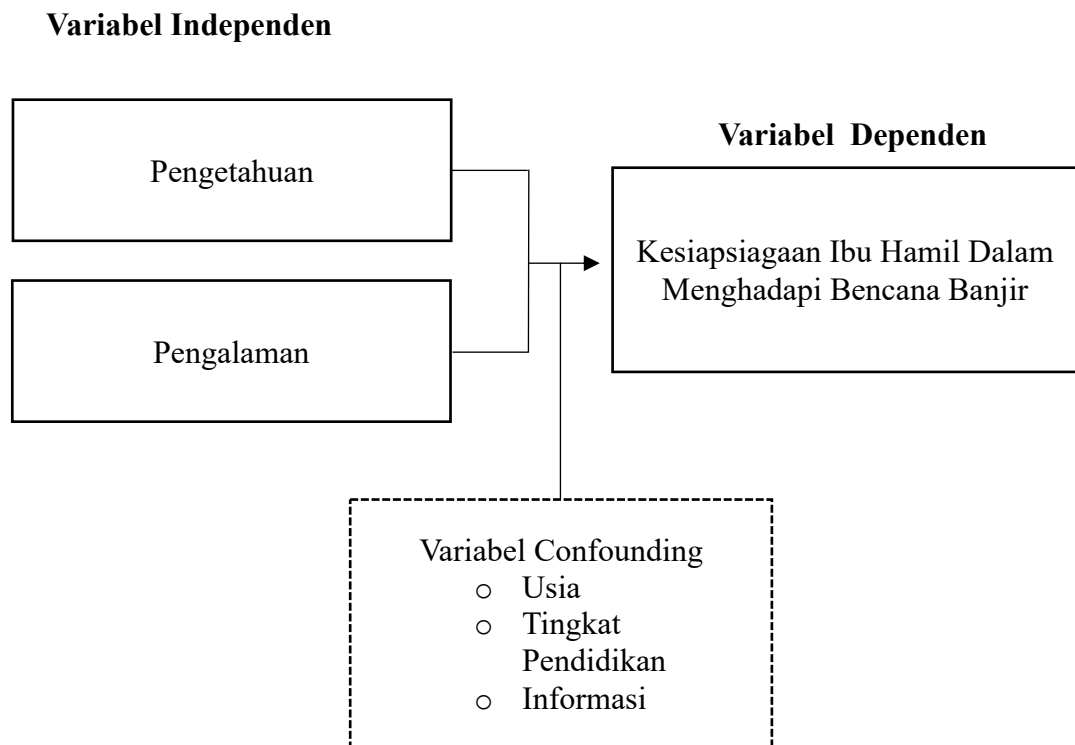
### C. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

(Istiroha : Basri, 2020; Partash et al., 2022; Susilawati et al., 2022)

#### D. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif observasional dengan desain penelitian analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen dan dependen tanpa intervensi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif observasional analitik yang mana menganalisis kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024 serta mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan, dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yang mengumpulkan data sekaligus pada satu waktu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kalideres pada bulan Desember 2024

#### **C. Populasi dan Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan desember 2024 di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

##### 2. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling yaitu *accidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, tentu dengan syarat sesuai dengan kriteria peneliti.

##### a. Kriteria inklusi sampel

- 1) Ibu hamil trimester 1, 2 dan 3
- 2) Ibu hamil yang tinggal di daerah rawan banjir di Puskesmas kecamatan kalideres

##### b. Kriteria eksklusi sampel

- 1) Ibu hamil yang tidak memiliki *handphone*

2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

#### D. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dengan populasi sebanyak 892 menggunakan rumus Populasi diketahui didapatkan sebanyak 62 orang.

Rumus Populasi Diketahui (Adiputra et al., 2021)

$$n = \frac{NZ(1 - a/2)^2 P(1 - P)}{Nd^2 + Z(1 - a/2)^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi 892

$Z(1-a/2)^2$  = Nilai kepercayaan 90% (1,64)

P = Proporsi kejadian 0,5

d = Besar penyimpangan 10% (0,1)

$$n = \frac{NZ(1 - a/2)^2 P(1 - P)}{Nd^2 + Z(1 - a/2)^2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(892)(1,64)^2 0,5(1 - 0,5)}{(892)(0,1)^2 + (1,64)^2 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(892)(2,68) 0,25}{(892)(0,01) + (2,68) 0,25}$$

$$n = \frac{(2.390,56)(0,25)}{(8,92) + (0,67)}$$

$$n = \frac{(597,64)}{(9,59)}$$

$$n = 62,31$$

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Alat Ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Pengetahuan	Pengetahuan tentang bencana banjir serta bahayanya	Data primer	Kuesioner	1. Baik (>76 %) 2.Sedang/cukup	Ordinal



		dan apa saja kesiapsiagaan yang harus dilakukannya.			(56 – 75%) 3.Kurang (<56%)	
2.	Pengalaman	Suatu hal yang telah dirasakan, dialami, dan dilakukan di masa lalu mengenai pernah atau tidaknya responden mengalami bencana banjir	Data primer	Kuesioner	1. Pernah mengalami banjir 2.Tidak pernah mengalami banjir	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Kesiapsiagaan	Bentuk kesiapan responden sebagai antisipasi dalam menghadapi bencana banjir dalam kehidupan sehari-hari.	Data primer	Kuesioner	1. Sangat Siap (80 – 100) 2. Siap (65 – 79) 3. Hampir Siap (55 – 64) 4. Kurang Siap (40 – 54) 5. Belum Siap (< 40)	Ordinal
<b>Variabel Confounding</b>						
1.	Usia	Waktu hidup responden dihitung dari tanggal	Data primer	Kuesioner	1. < 20 Tahun	Ordinal

		kelahiran hingga tanggal penelitian.			2. 21 - 35 Tahun 3. > 35 Tahun	
2.	Tingkat Pendidikan	Jenjang dalam mencari ilmu dengan formal yang telah di lalui oleh responden hingga pada saat dilakukan penelitian.	Data primer	Kuesioner	1.SD 2.SMP 3.SMA 4.Perguruan tinggi	Ordinal
3.	Sumber informasi	Media yang dapat digunakan sebagai suatu sumber informasi mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir	Data primer	kuesioner	1. Orang Lain 2. Media Cetak 3. Media Elektronik 4. Media Internet	Nomina 1

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dengan menggunakan instrumen kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan sebanyak 31 soal mengenai nama, usia, tingkat pendidikan, sumber informasi, pengalaman, pengetahuan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir yang diukur menggunakan skala likert.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil

pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. (Balaka, 2022) Data primer juga merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yang mana dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

## 2. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Pasaribu et al., 2022) Selain itu, skala likert digunakan untuk mengukur dimensi pengetahuan dalam evaluasi pembelajaran, yang menilai pengetahuan kognitif dan aspek perilaku yang berjenjang, mulai dari tidak melakukan sama sekali hingga melakukan dengan konsisten dan berkelanjutan. (Nurhidayati et al. 2022) Setiap item instrumen dengan skala likert memiliki jawaban dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan *favorable* (positif), yang dapat berupa kata-kata seperti: (Syapitri et al., 2021)

Pertanyaan Positif, maka skor sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (4)
- 2) Setuju (3)
- 3) Tidak Setuju (2)
- 4) Sangat Tidak Setuju (1)

## 3. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-30 oktober 2024 pada 15 ibu hamil di wilayah Kelurahan Cipete Selatan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sama dengan subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Uji validitas instrumen kuesioner sebanyak 40 soal dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 29. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan kriteria pengujiannya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid, namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan tidak valid.

Penentuan besar nilai  $r_{tabel}$  menggunakan  $r_{tabel} = df(N-2)$  tingkat signifikansi dua arah, N adalah jumlah data yang diuji sebanyak 15 orang

maka r tabel dalam penelitian ini  $df = (15-2, 0,05) = 0,5140$ . (Janna et al. 2021) Berikut tabel data hasil uji validitas dengan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 25.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
P1	0,440	0,514	Tidak Valid
P2	0,729	0,514	Valid
P3	0,648	0,514	Valid
P4	0,115	0,514	Tidak Valid
P5	0,444	0,514	Tidak Valid
P6	0,327	0,514	Tidak Valid
P7	0,118	0,514	Tidak Valid
P8	0,341	0,514	Tidak Valid
P9	0,361	0,514	Tidak Valid
P10	0,504	0,514	Tidak Valid
P11	0,510	0,514	Tidak Valid
P12	0,576	0,514	Valid
P13	-0,054	0,514	Tidak Valid
P14	0,768	0,514	Valid
P15	0,551	0,514	Valid
P16	0,784	0,514	Valid
P17	0,696	0,514	Valid
P18	0,803	0,514	Valid
P19	0,708	0,514	Valid
P20	0,843	0,514	Valid
P21	0,716	0,514	Valid
P22	0,622	0,514	Valid
P23	0,887	0,514	Valid
P24	0,669	0,514	Valid
P25	0,795	0,514	Valid
P26	0,893	0,514	Valid
P27	0,851	0,514	Valid
P28	0,824	0,514	Valid
P29	0,817	0,514	Valid
P30	0,813	0,514	Valid
P31	0,922	0,514	Valid
P32	0,820	0,514	Valid
P33	0,783	0,514	Valid
P34	0,787	0,514	Valid
P35	0,808	0,514	Valid
P36	0,492	0,514	Tidak Valid
P37	0,235	0,514	Tidak Valid
P38	0,350	0,514	Tidak Valid
P39	-0,104	0,514	Tidak Valid

P40	0,011	0,514	Tidak Valid
-----	-------	-------	-------------

#### 4. Uji Reabilitas

Perhitungan uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan IBM SPSS 29. Dikatakan realibel atau dapat dipercaya apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Adapun penentuan nilai  $r$  tabel dapat dilihat dari tabel yang telah ditentukan dengan nilai signifikansi 5% yaitu 0,514. (Janna & Herianto, 2021) Berikut tabel data hasil uji validitas.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas

Jumlah Item Kuesioner	Cronbach's Alpha (R Hitung)	R Tabel	Kesimpulan
25	0,974	0,514	Realibel

#### G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses sistematis untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Selain itu, analisis data dilakukan untuk membuat data lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. (Syapitri et al., 2021) Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

##### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 29, untuk mendeskripsikan karakteristik individu dari setiap responden yaitu usia, tingkat pendidikan, sumber informasi, pengalaman, pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir.

##### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah jenis analisis data yang menganalisis dua variabel. Analisa dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir, mengetahui hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir, dan mengetahui hubungan dari karakteristik usia, tingkat pendidikan serta sumber informasi dengan

kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir. Dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan ordinal yang termasuk dalam penelitian kategorik sehingga pengujiannya menggunakan statistik non-parametrik dengan metode uji chi square yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang diteliti.

Rumus Uji Chi Square (Ariani, 2021)

$$xp^2 = \sum_{ij} \left( \frac{(F_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right)$$

Keterangan:

$Xp^2$  = Nilai Chi Square

$f_{ij}$  = Frekuensi yang diperoleh

$e_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

Hasil dari uji *chi square* apabila *p-value* < 0,05 artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi apabila *p-value* > 0,05 artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Upaya untuk mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan dikenal sebagai pengolahan data. Proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tahapan berikut:

### 1. *Editing*

Penyuntingan atau *editing* data adalah tahap di mana data yang telah dikumpulkan dari pengisian kuesioner diubah untuk memastikan bahwa semua jawaban lengkap. Jika selama tahap penyuntingan terjadi kesalahan dalam pengisian jawaban, maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang, yang berarti mengoreksi jawaban responden jika ada kesalahan atau kekurangan data.

### 2. *Coding*

Merupakan data dari huruf ke angka atau bilangan adalah proses coding. Kode adalah simbol huruf atau angka yang digunakan untuk memberikan identitas data melalui pengkodean beberapa variabel yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini pengkodean menggunakan angka 1, 2, 3, dan 4, seperti

pada variabel pengetahuan dengan angka 1 dengan kategori baik, 2 sedang, dan 3 kurang, untuk variabel pengalaman dengan angka 1 dengan kategori pernah mengalami banjir dan 2 tidak pernah mengalami banjir adapun untuk variabel kesiapsiagaan memiliki 5 kategori yaitu 1 sangat siap, 2 siap, 3 hampir siap, 4 kurang siap, dan 5 kurang siap. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk mempercepat proses masuk dan analisis data.

### 3. *Data Entry*

Proses memasukkan data ke dalam lembar variabel dengan menggunakan komputer dan mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

### 4. *Processing*

Meupakan proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, kemudian jawaban responden dikodekan ke dalam aplikasi pengolahan data komputer.

### 5. *Cleaning Data*

Pembersihan data adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah benar atau ada kesalahan saat dimasukkan. Pembersihan data juga dilakukan untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi jika data yang tidak sesuai penelitian ada dalam proses analisis.

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prinsip etika penelitian mulai dari penyusunan awal proposal sampai pada penelitian ini selesai. Semua penelitian yang melibatkan manusia harus mengikuti empat prinsip dasar etika penelitian. (Syapitri et al., 2021) yaitu:

### 1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati keputusan individu sebagai bentuk bagi peneliti menunjukkan bahwa mereka menghargai otonomi dan hak peserta. Ini menciptakan hubungan yang lebih etis dan saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian, yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memberikan persetujuan (*informed consent*) yang jelas dan terinformasi sebelum berpartisipasi. Ini berarti

peserta harus memahami tujuan penelitian, prosedur, potensi risiko, dan manfaat yang mungkin mereka terima.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan sebanyak mungkin manfaat bagi subjek penelitian serta mengurangi risiko atau kerugian. Oleh karena itu, desain penelitian harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan responden

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non- Maleficence*).

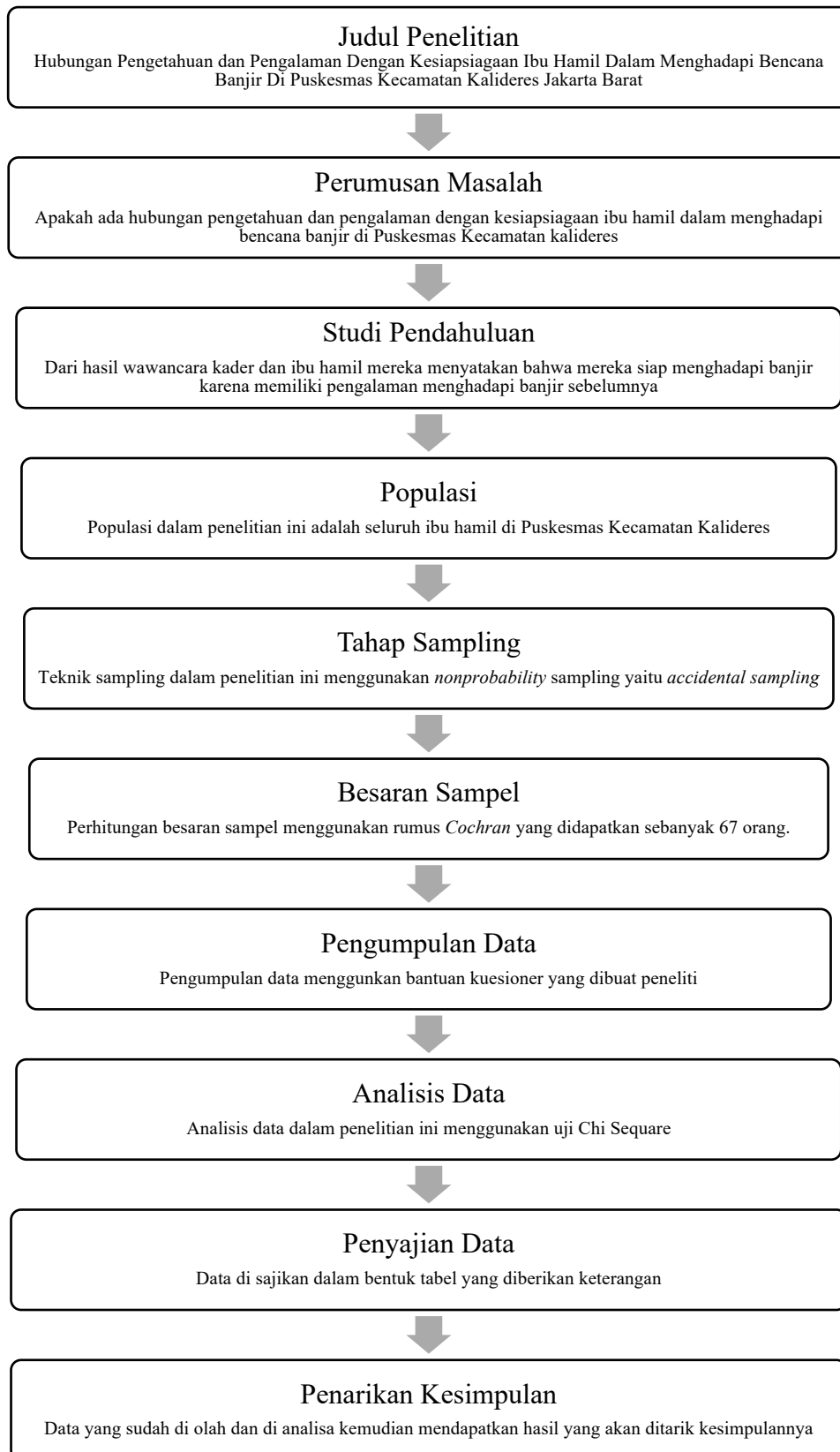
Penelitian harus mengurangi risiko atau kerugian bagi subjek penelitian, jadi peneliti harus memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk menghindari risiko. Dengan menjaga kerahasiaan atau privasi subjek penelitian yang berkaitan erat dengan prinsip *non-maleficence*, yaitu menjaga kerahasiaan data pribadi dan informasi sensitif, peneliti membantu melindungi peserta dari potensi risiko, seperti stigma, diskriminasi, atau konsekuensi negatif lainnya yang dapat muncul jika informasi mereka diungkapkan tanpa izin.

4. Keadilan (*Justice*).

Tidak membedakan subjek dalam hal ini adalah keadilan. Penelitian harus dilakukan dengan adil sehingga semua kelompok yang terlibat menerima keuntungan. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus seimbang antara keuntungan dan risiko. Penelitian harus dilakukan dengan adil dan tidak diskriminatif. Ini berarti bahwa pemilihan peserta harus dilakukan dengan mempertimbangkan keadilan, tanpa memanfaatkan kelompok tertentu.

## **I. Alur Penelitian**





## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di poli KIA Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat pada bulan desember tahun 2024, didapatkan hasil dari data analisis univariat meliputi distribusi usia responden, distribusi tingkat pendidikan terakhir responden, distribusi frekuensi responden yang terpapar informasi serta sumber informasinya mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir, distribusi pengalaman responden dalam menghadapi bencana banjir, distribusi pengetahuan responden mengenai bencana banjir dan kesiapsiagaannya, distribusi kesiapsiagaan responden dalam menghadapi bencana banjir, kemudian hubungan diantara pengalaman dan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Analisis Univariat

Data analisis univariat dalam penelitian ini yaitu distribusi responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan terakhir, sumber informasi, pengalaman, pengetahuan dan kesiapsiagaan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

##### a. Distribusi responden berdasarkan usia

**Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat**

Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
< 20 Tahun	2	3,2
20 – 35 Tahun	58	93,5
> 36 Tahun	2	3,2
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 93,5% (58 orang), responden yang berusia <20 tahun sebanyak 3,2% (2 orang) dan responden yang berusia >35 sebanyak 3,2% (2 orang).

##### b. Distribusi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan terakhir

**Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
SMP	5	8,1
SMA	42	67,7
Perguruan Tinggi	15	24,2
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui responden terbanyak dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 67,7% (42 orang), responden dengan tingkat pendidikan terakhir Perguruan Tinggi sebanyak 24,2% (15 orang) dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 8,1% (5 orang).

- c. Distribusi responden berdasarkan sumber informasi yang didapatkan

**Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang Didapatkan Mengenai Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Kategori	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Tidak Pernah Terpapar	19	30,6
Orang Lain	15	24,2
Pernah Media Elektronik	2	3,2
Media Internet	26	41,9
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden terbanyak pernah terpapar informasi yaitu sebanyak 69,4% (43 orang) dengan jenis sumber informasi yang beragam dimulai dari sumber media internet sebanyak 41,9% (26 orang), sumber dari orang lain sebanyak 24,2% (15 orang), sumber media elektronik sebanyak 3,2 % (2 orang) dan responden yang tidak pernah terpapar informasi dari manapun sebanyak 30,6% (19 orang).

- d. Distribusi responden berdasarkan pengalaman menghadapi banjir

**Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak Pernah	13	21
Pernah	49	79
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden terbanyak berpengalaman menghadapi bencana banjir yaitu sebanyak 79% (49 orang) dan responden yang tidak memiliki pengalaman dalam menghadapi banjir sebanyak 21% (13 orang).

- e. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

**Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bencana Banjir dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik	42	67,7
Cukup	20	32,3
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pengetahuan responden mengenai bencana banjir dan kesiapsiagaannya terbanyak berada di kategori baik yaitu sebanyak 67,7% (42 orang), dan responden yang pengetahuannya di kategori cukup sebanyak 32,3% (20 orang).

- f. Distribusi responden berdasarkan kesiapsiagaan

**Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (N)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sangat Siap	28	45,2
Siap	34	54,8
Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki kesiapsiagaan yang baik yaitu paling banyak kesiapsiagaan

responden dalam menghadapi bencana banjir berada di kategori siap yaitu sebanyak 52,8% (34 orang), dan responden dengan kesiapsiagaan kategori sangat siap sebanyak 45,2% (28 orang).

## 2. Analisis Bivariat

Data analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk mencari hubungan pengetahuan, pengalaman, usia, Tingkat Pendidikan, dan sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

- a. Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

**Tabel 4. 7 Hubungan pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Pengetahuan	Kesiapsiagaan		Jumlah	P-value
	Sangat Siap	Siap		
	f	f	f	
Baik	26	16	42	0,001
Cukup	2	18	20	
Total	28	34	62	

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,001, karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

- b. Hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

**Tabel 4. 8 Hubungan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Pengalaman	Kesiapsiagaan		Jumlah	P-Value
	Sangat Siap	Siap		
	f	f	f	
Tidak Pernah	5	8	13	0,585
Pernah	23	26	49	
Total	28	34	62	

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,585, karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

- c. Hubungan usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

**Tabel 4. 9 Hubungan Usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Usia	Kesiapsiagaan		Jumlah	P-Value
	Sangat Siap	Siap		
	f	f	f	
< 20	1	1	2	0,980
20 - 35	26	32	58	
> 35	1	1	2	
Total	28	34	62	

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,980, karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam

menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

- d. Hubungan tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

**Tabel 4. 10 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Pendidikan Terakhir	Kesiapsiagaan		Jumlah	P-Value
	Sangat Siap	Siap		
	f	f	f	
SMP	0	5	5	0,002
SMA	16	26	42	
Perguruan Tinggi	12	3	15	
Total	28	34	62	

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,002, karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

- e. Hubungan sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

**Tabel 4. 11 Hubungan Sumber Informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat**

Sumber Informasi	Kesiapsiagaan		Jumlah	P-Value
	Sangat Siap	Siap		
	f	f	f	
Tidak ada	9	10	19	0,344

Orang lain	5	10	15
Media Elektronik	0	2	2
Media internet	14	12	26
Total	28	34	62

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,344, karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,001, karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosita (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Desa Brangkal. (Wicaksono et al. 2022) Penelitian yang dilakukan oleh Nizan (2023) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kesiapsiagaan setelah bencana banjir di Puskesmas Blang Mangat Kota Lhokseumawe. (Maayah et al., 2023) Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Eska (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di desa Kwarasan kabupaten Sukoharjo. (Prajayanti et al., 2024)

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan kesiapsiagaan menghadapi banjir karena berperan penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil menghadapi banjir, dengan pengetahuan yang



tepat dan menyeluruh dapat meningkatkan pemahaman mengenai resiko dan langkah-langkah mitigasi yang harus dilakukan sehingga ibu hamil dapat bertindak secara efektif ketika banjir terjadi dan membantu mengurangi dampak negatif dari bencana banjir terhadap ibu hamil. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan maka semakin baik kesiapsiagaan yang dimiliki ibu hamil.

## 2. Hubungan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat

Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* sebesar 0,585, karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024. Hal ini dikarenakan seharusnya yang memiliki pengalaman banjir angka kategorinya harus lebih besar di kategori sangat siap dari pada angka kategori siap jika memang pengalaman memiliki hubungan dengan kesiapsiagaan akan tetapi dari 49 ibu hamil yang memiliki pengalaman banjir angka yang paling besar berada di kategori siap yaitu sebanyak 26 orang sedangkan yang di kategori sangat siap lebih sedikit yaitu 23 orang, kemudian dari ibu hamil yang tidak memiliki pengalaman banjir juga memiliki kesiapsiagaan yang baik yaitu dari 13 ibu hamil yang tidak pernah memiliki pengalaman banjir sekitar 5 orang dengan kategori sangat siap dan 8 orang dengan kategori siap, padahal seharusnya jika memang tidak memiliki pengalaman banjir kategori kesiapsiagaannya tidak sebaik yang memiliki pengalaman banjir akan tetapi dalam penelitian ini baik yang memiliki pengalaman ataupun yang tidak memiliki pengalaman keduanya memiliki kesiapsiagaan yang sangat siap dan siap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revi (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengalaman mengalami bencana banjir dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur Tahun 2020. (Nastiti et al., 2021) Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Rismawati

(2022) yang menyatakan bahwa pengalaman banjir yang pernah dihadapi sebelumnya tidak memiliki hubungan secara statistik sehingga tidak mempengaruhi tindakan kesiapsiagaan. (Pangestika et al., 2022) Kemudian penelitian Fernalia (2023) juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan bencana banjir di RT 07 Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. (Fernalia et al., 2023) Penelitian yang dilakukan Gatot (2023) juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam mitigasi bencana banjir. (Supriyanto et al., 2023) Penelitian yang dilakukan Andi (2024) juga menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Makassar. (Kasma et al., 2024) Penelitian yang dilakukan Chyo (2024) juga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan pengalaman mengalami bencana dengan kesiapsiagaan. (Pramono et al., 2024) Namun penelitian yang dilakukan oleh Febe (2021) menyatakan bahwa ada hubungan pengalaman bencana dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir. (Febe et al. 2021)

Beberapa penelitian mengenai hubungan pengalaman menghadapi bencana banjir dengan kesiapsiagaan ibu hamil menunjukkan bahwa pengalaman dalam menghadapi bencana banjir tidak selalu berhubungan dengan kesiapsiagaan, dilihat dari hasilnya yang tidak konsisten dari seluruh studi yang ada dan dapat berbeda hasilnya, hal ini bisa saja dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti pengetahuan dan juga karakteristik yang dimiliki responden. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Revi (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan statistik antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan bencana banjir di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur Tahun 2020. (Nastiti et al., 2021)

### 3. Hubungan Usia Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,980, karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna

antara usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024. Hal ini dikarenakan dari 62 responden didapatkan pada ketiga kategori usia yang ada baik pada kategori usia reproduktif maupaun tidak ketiganya berada pada tingkat kesiapsiagaan yang terbanyak dikategori siap yaitu 34 responden sedangkan 28 responden yang lebih sedikit berada di kategori sangat siap, dengan data ini maka usia tidak berhubungan secara langsung dengan kesiapsiagaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan statistik yang signifikan antara usia dengan kesiapsiagaan. (Azhari et al., 2024)

#### 5. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,002, karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024.

Tingkat pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Sebagaimana penelitian Revy (2021) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan memiliki hubungan statistik dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir yang mana menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang risiko bencana dan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu, pendidikan formal dan non-formal memberikan pengetahuan dasar tentang bencana, meningkatkan kesadaran risiko dan kemampuan untuk merespons situasi darurat. (Nastiti et al., 2021) Begitu pula penelitian yang dilakukan Azhar (2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan statistik antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan.

6. Hubungan Sumber Informasi Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat

Dari hasil analisis data bivariat diatas didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,344, karena nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2024. Hal ini dikarenakan dari 43 responden yang pernah terpapar sumber informasi jumlah terbanyak yaitu 24 responden berada pada kategori kesiapsiagaan yang siap sedangkan yang berada pada kategori sangat siap hanya berjumlah 19 responden. Kemudian dari 19 responden yang tidak pernah terpapar informasi juga memiliki kesiapsiagaan yang sama dengan responden yang pernah terpapar informasi yaitu 10 responden berada di kategori siap dan 9 responden lainnya berada di kategori sangat siap. Berdasarkan penelitian Ari Putra (2022) yang menyatakan bahwa paparan sumber informasi berperan penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana, akan tetapi perlu di analisis mendalam sampai mana informasi itu diproses karena faktor literasi sumber informasi terbagi kedalam empat bagian, yaitu mengetahui sumber informasi bencana, mengevaluasi informasi bencana, mengorganisasikan informasi bencana, dan memanfaatkan informasi bencana untuk diaplikasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. (Pratama et al., 2022)

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat pada bulan desember 2024 didapatkan hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi usia ibu hamil di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat didapatkan dari 62 orang responden, dimana reponden terbanyak dengan jumlah 58 ibu hamil berada pada rentang usia 20 – 35 tahun.
2. Distribusi frekuensi Tingkat Pendidikan ibu hamil di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat didapatkan dari 62 orang responden, dimana responden terbanyak dengan jumlah 42 orang ibu hamil pada tingkat pendidikan terakhir SMA.
3. Distribusi Sumber Informasi mengenai kesiapsiagaan ibu hamil di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat didapatkan dari 62 orang responden, dimana reponden terbanyak yaitu responden yang pernah terpapar informasi sebanyak 43 ibu hamil dengan jenis sumber informasi terbanyak diperoleh dari media internet.
4. Distribusi pengalaman menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat didapatkan dari 62 orang responden, dimana responden terbanyak memiliki pengalaman menghadapi banjir sebanyak 49 orang.
5. Tingkat kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat sudah dalam kategori yang baik dan siap yaitu 34 ibu hamil dengan kategori siap dan 28 ibu hamil dengan kesiapsiagaan kategori sangat siap.
6. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024 dengan nilai *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$ .
7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024 dengan nilai *p-value* sebesar  $0,585 > 0,05$ .

8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024 dengan nilai *p-value* sebesar  $0,980 > 0,05$ .
9. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024 dengan nilai *p-value* sebesar  $0,002 < 0,05$ .
10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat tahun 2024 dengan nilai *p-value* sebesar  $0,344 > 0,05$ .

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dimiliki mengenai kesiapsiagaan pada kehidupan sehari-hari dengan mengisi ceklist barang yang harus dipersiapkan untuk selalu mengantisipasi dalam menyiapkan perlengkapan sebelum terjadinya bencana, sehingga dapat mencegah dan mengurangi dampak bencana banjir.

### 2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menyediakan kajian literatur mengenai kesiapsiagaan yang dikhususkan bagi kaum rentan dalam hal ini ibu hamil.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengobservasi tindakan perilaku kesiapsiagaan secara nyata dalam persiapan menghadapi bencana banjir dengan mengembangkan daftar ceklist persiapan sebelum bencana yang terdiri dari ceklist persiapan barang serta ceklist persiapan rencana tanggap darurat yang harus dilakukan oleh ibu hamil, sebagai bentuk memastikan proses persiapan yang disiapkan oleh ibu hamil bukan hanya mengenai pengetahuan dan sikapnya tetapi juga tindakan perilaku secara nyata dalam persiapan menghadapi bencana banjir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., & Hulu, V. T. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Alzair, N., & Mayzarah, E. M. (2022). Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir di Kelurahan Wosi, Manokwari, Papua Barat. *Journal Georaflesia*, 7(1). <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georaflesia>
- Amiruddin, A., Abdurrahman, A., Bustami, B., Anasril, A., Herlambang, T. M., & Mutiah, C. (2022). Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir dan Paska Banjir Bagi Masyarakat. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(8), 2426–2435. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6367>
- Ariani, A. P. (2021). *Aplikasi Metoodologi Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. NuhaMedika.
- Atelia, F. S., Hidayat, R., & Rizki, M. F. (2022). Analisis Kesiapsiagaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kampung Melayu Kota Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(14), 297–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6994835>
- Azhari, A., Findayani, A., Suharini, E., & Aji, A. (2024). Preparedness in the Face of Flood Disaster Threats in Situraja Village, Gantar District, Indramayu Regency. *Geo-Image Journal*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). *Buku Panduan Hari Kesiapsiagaan Bencana 26 April 2019*.
- Balaka, Muh. Y. (2022). *Metodologi Penelitian* (I. Ahmaddien, Ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ballester, J., Quijal-Zamorano, M., Méndez Turrubiates, R. F., Pegenaute, F., Herrmann, F. R., Robine, J. M., Basagaña, X., Tonne, C., Antó, J. M., & Achebak, H. (2023). Heat-related mortality in Europe during the summer of 2022. In *Nature Medicine* (Vol. 29, Issue 7). Nature Research. <https://doi.org/10.1038/s41591-023-02419-z>
- BNPB. (2019). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana* (T. Yanuarto, Ed.; keempat). Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.
- BNPB. (2023). *Indeks Resiko Bencana Indonesia: Vol. 2(2)* (R. Yunus, Ed.). Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2024). Data dan Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual Maret 2024. In A. Rosyida, N. M. K. Astuti, M. I. Ulinuha, A. R. Ananda, P. S. Sagardi, Kartika Puji Pangesti, F. K. Ichsan, M. A. Maulani, N. Yulianto, & Y. Firmansyah (Eds.), *Info Bencana: Vol. 1(3)* (Bulan Maret 2024, pp. 1–18). BNPB.
- BPBD. (2023). *Banjir: Pengertian, Penyebab dan Dampaknya*.
- BPBD DKI Jakarta, & UPT PDIK. (2024). *Infografis Kejadian Bencana 2023*. <https://bpbddjakarta.go.id/perpustakaan/220/infografis-kejadian-bencana-2023>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).

- Febe, & Andini, D. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JATIWARNA, BEKASI. *Jurnal Kebidanan*, *VIII*, 128–135.
- Fernalia, Pawiliyah, & Karlina, T. (2023). FACTORS INFLUENCING FLOOD PREPAREDNESS IN COMMUNITIES IN THE SERUT RIVER SUBDISTRICT, BENGKULU CITY. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, *6*(2). <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- He, C., Zhu, Y., Zhou, L., Bachwenkizi, J., Schneider, A., Chen, R., & Kan, H. (2024). Flood exposure and pregnancy loss in 33 developing countries. *Nature Communications*, *15*(1). <https://doi.org/10.1038/s41467-023-44508-0>
- Istiroha : Basri, A. H. (2020). *Keperawatan Gawat Darurat : Kesiapsiagaan Bencana Banjir* (Pertama, Vol. 1). CV. Jakad Media Publishin.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS*.
- Junita, D., Mukmin, A., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., Kunci, K., Pendidikan, T., Kerja, P., & Pegawai, K. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DP3AP2KB KABUPATEN BIMA. In *Junita & Mukmin/ Jurnal Manajemen* (Vol. 12, Issue 1). <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Kartika, K., Arif, M., & Fradisa, lisa. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa pada Masyarakat di RT 01, Rw 01 Kuranji Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6).
- Kasma, A. Y., Syam, I., Sapan, N., & Ayumar, A. (2024). KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR DI KELURAHAN RAPPOKALLING KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mitra Sehat*, *14*(2). <https://journal.stikmks.ac.id/a>
- Kemendes RI. (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lintang Sari, F., & Ulfatun Najicha, F. (2022). NILAI-NILAI SILA PERSATUAN INDONESIA DALAM KEBERAGAMAN KEBUDAYAAN INDONESIA. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *11*(1), 79–85. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>
- Madeni, B., MS, S. W., & Hasritawati, H. (2024). Kesiapsiagaan Keluarga dengan Kelompok Rentan Ibu Hamil dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Puskesmas Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *7*(2), 561–568. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.12658>
- Madona. (2021). KESIAPSIAGAAN INDIVIDU TERHADAP BENCANA GEMPA BUMI DI LINGKUNGAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA. *Jurnal Widya Climago*, *3*(2), 22–31. <http://media.bmkg.go.id>
- Magfirah, M., Veri, N., Fazdria, F., & Idwar, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perangkat Kesiapsiagaan Bencana dalam Mencegah Komplikasi Kehamilan di Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *5*(12), 4222–4232. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7666>
- Mauyah, N., Subki, S., & Burdah, B. (2023). Gambaran Pengetahuan, Umur Kehamilan, Pendidikan, Sikap, Sumber Informasi Ibu Hamil dalam



- Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Mangat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. *Malahayati Nursing Journal*, 5(11), 3645–3663. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i11.10380>
- Nastiti, R., Pulungan, R. M., & Iswanto, A. H. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 48–56. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.219>
- Ningsih, D., Effendi, Rahmawati, I., & Khanifah, Y. (2023). Pengetahuan dan Pengalaman Kepala Keluarga Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 413.
- Nurhidayati, & Cahyani, G. D. (2022). MENGUKUR LITERASI PEMBUKUAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 17(1), 77–82.
- Pangestika, R., Wilti, I. R., Zainal, A. U., & Dahlia, S. (2022). Persepsi Masyarakat Tentang Risiko Penyakit Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19(1), 91–98. <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.455>
- Partash, N., Naghipour, B., Rahmani, S. H., Pashaei Asl, Y., Arjmand, A., Ashegvtan, A., & Faridaalae, G. (2022). The impact of flood on pregnancy outcomes: A review article. In *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 61, Issue 1, pp. 10–14). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2021.11.005>
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN* (A. Muhaimin, Ed.; pertama, Vol. 1). MEDIA EDU PUSTAKA. [www.mediaedupustaka.co.id](http://www.mediaedupustaka.co.id)
- Prajayanti, E. D., Rahmawati, D. N., & Prastiwi, Y. I. (2024). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR WARGA DI KELURAHAN KWARASAN KABUPATEN SUKOHARJO. *Nursing Sciences Journal*, 8(1).
- Pramono, C., Muzaki, A., & Kurniawati, E. (2024). ANALISIS FAKTOR KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA CANDIREJO SEMIN GUNUNGKIDUL. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 5(1), 2722–4988.
- Pratama, A. P., Maryani, E., & Darsiharjo. (2022). PENGARUH LITERASI BENCANA TERHADAP KESIAPSIAGAAN PESERTA DIDIK PADA BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 10–23. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edusentris/index>
- Prof. Dr Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiawami, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta CV.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiawami, Ed.; 3rd ed., Vol. 4). Alfabeta.
- Raharjo, R. (2021). *Panduan Keselamatan Saat Bencana Banjir* (Yanuar, Ed.; Pertama). DIVA Press.
- Rosyida, A., Aziz, M., Firmansyah, Y., Setiawan, T., Pangesti, K. P., & Kakanur, I. F. (2024). *Data Bencana Indonesia 2023* (A. Muhari, T. Harjito, F. Irawan, &

- A. C. Utomo, Eds.; Vol. 3). Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana DATA BENCANA INDONESIA 2023.
- Strahm, A. M., Bagne, A. G., Rued, H. A., Larson, K. J., Roemmich, J. N., & Hilmert, C. J. (2020). Prenatal traumatic stress and offspring hair cortisol concentration: A nine year follow up to the Red River flood pregnancy study. *Psychoneuroendocrinology*, *113*, 104579. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2019.104579>
- Supriyanto, G., Fahriani, M., & Nur Hanifah, J. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR BIDANG KESEHATAN DI PUSKESMAS SUKA MERINDU KOTA BENGKULU. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, *6*(2). <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Susanti, & Ulpawati. (2022). *ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN BUKU PINTAR IBU HAMIL PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA. UREKA MEDIA AKSARA.*
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG DISMENORHOE TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI DISMINORHOE DI KELAS XI SMA N 2 BANGUNTAPAN. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, *3*(2).
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. H. Nadana, Ed.; Pertama). Ahlimedia Press. [www.ahlimediapress.com](http://www.ahlimediapress.com)
- Taryana, A., Rifa, M., Mahmudi, E., & Bekt, H. (2022). ANALISIS KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR DI JAKARTA. In *Jurnal Administrasi Negara*, Februari (Vol. 13).
- Wicaksono, R. A., & Imamah, I. N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir di Desa Brangkal Sragen. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *1*(4), 302–308. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1107>
- Yari, Y., Ramba, H. La, & Yesayas, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Mahasiswa Kesehatan di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, *5*(2), 52–62. <https://doi.org/10.33377/jkh.v5i2.100>

## LAMPIRAN



### A. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi




	<b>PRODI SI KEBIDANAN</b> <b>STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO</b> Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410 Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373 Laman : <a href="http://www.akbidrspad.ac.id">http://www.akbidrspad.ac.id</a>	Kode : :
		Tanggal :
		Revisi :
		Hal : :
<b>FORMULIR</b> <b>BIMBINGAN SKRIPSI</b>		




Pengusul : Agista Apriyani




1. Bdn. Hesti Kusumaningrum, S.ST., M.Keb



Nama Pembimbing : Christia Jayanti, S.ST., M.Kes

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
13/09 2024 Jum'at	- Pembahasan Judul → Media → referensi	- acc Judul - Lanjut BAB selanjutnya		
20/09 2024 Jum'at	- Pembahasan BAB 1, 2, 3	- Revisi kata pengantar - Revisi BAB I → tambah data studi pendahuluan - Rumusan masalah - tujuan - Revisi BAB 2 & 3		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat 27/09/2024	Bahasan Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 1 penambahan Studi Pendahuluan</li> <li>- Bab 3 Penambahan metodologi penelitian dan variabel Confounding di Do</li> </ul>		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat 04/10/2024	Pembahasan Bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan bab 1</li> <li>- Penambahan bab 4</li> <li>- Perhitungan besar sampel</li> <li>- Penambahan alur penelitian</li> </ul>		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis 10/24/10	Pembahasan Bab 1-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan Ho</li> <li>- Definisi hamil bisa dihilangkan</li> <li>- Tambahkan kesiapsiagaan ibu Hamil Dalam Bencana</li> <li>- Hilangkan definisi DO</li> <li>- Waktu penelitian bisa 1 bulan</li> <li>- Jumlah populasi</li> </ul>		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Selasa 15/24 /10	- Pembahasan Bab 1-4 - Bahasan kuesioner - Informed Consent	- Perbaiki Informed consent - Ubah kuesioner dengan skala likert		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jum'at 18/2024 /10	Pembahasan Isi BAB I, II, III	Revisi Bab I, II, III		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jum'at 18/2024 /10	- Penambahan kuesioner	- Perbaiki susunan kata kuesioner		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin, 21/2024 /10	- Mengoreksi hasil revisi BAB I, II, III	- Persetujuan kuesioner		
Jumat 25/2024 /10	- Uji Validitas - Uji Realibilitas	Pembahasan BAB IV		
Rabu 4/2024 /12	- Pembahasan yang sudah direvisi dengan penguji	Acc Langgnt Penelitian		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Selasa 07/25 /01	- BAB 4 & 5	- Tambahkan pendapat peneliti - Perbaiki susunan kata di pembahasan		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis 16/2025 /01	Pengajuan BAB 4 & 5	1. Tambahkan reverensi untuk pembahasan hubungan pengalaman dan pengetahuan 2. Tambahkan univariat pengalaman ditujuan khusus dan kesimpulan.		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

**B. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto**



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**  
**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**  
Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-345437:  
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



Nomor : B/ 589 /XII/2024  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Jakarta, 3 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala Suku Dinas  
Kesehatan Kota Jakarta Barat

di  
Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan a.n. Agista Apriyani dkk 1 orang, untuk melaksanakan Penelitian di Wilayah Puskesmas Kalideres, yang akan dilaksanakan pada Desember 2024 - Januari 2025, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Agista Apriyani	2115201042	Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.
2	Malia Lianti	2115201062	Pengaruh Edukasi Dengan Media Buku Saku Digital Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat Tahun 2024.

3. Demikian untuk dimaklumi.

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

  
KETUA

Dr. Didi Syaefudin, S.P., SH, MARS  
NIDK 8995220021

Tembusan :

Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto



### C. Surat Keterangan dari Pimpinan di Lokasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
SUKU DINAS KESEHATAN  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT  
Jalan Raya Kembangan Nomor 2 Kelurahan Kembangan Selatan, Kembangan  
Telepon (021) 58356225 Fax : 58356225 Email : kesehatanjb@jakarta.go.id  
JAKARTA

Kode Pos : 11610

Nomor : 8042/TM.03.45  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Desember 2024

Kepada  
Yth. Kepala Puskesmas Kalideres

di -  
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari STIKes RSPAD Gatot Soebroto Program Studi S1 Kebidanan nomor B/589/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 perihal penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan selama tidak mengganggu pelayanan di Puskesmas. Untuk keperluan tersebut dilakukan sesuai dengan judul penelitian. Hasil laporan agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat cq. SDMk atau email ke [jakbar.institusipendidikan@gmail.com](mailto:jakbar.institusipendidikan@gmail.com). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Periode : Desember 2024 s.d Januari 2025

No.	Nama	Judul Penelitian
1.	Agista Apriyani	Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat

Demikian agar saudara dan seluruh staf Puskesmas dapat membantu dalam proses penelitian, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Kepala Suku Dinas Kesehatan  
Kota Administrasi Jakarta Barat  
  
Erizon Safari, M.K.K  
NIP. 197203272002121004

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan provinsi DKI Jakarta
2. Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Program Studi S1 Kebidanan

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

##### **LEMBAR PERSETUJUAN (*Informed Consent*)**

Saya Agista Apriyani sebagai mahasiswa program studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir yaitu Skripsi mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil mulai dari trimester 1,2 dan 3 dengan tempat tinggal di wilayah Puskesmas Kalideres yang rawan banjir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan pengalaman dengan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Puskesmas Kalideres Jakarta Barat, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai data informasi mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir di Jakarta Barat. Adapun mekanisme penelitian ini dilakukan melalui survei koesioner yang disebarakan yang isinya berupa identitas diantaranya nama, usia, pendidikan, pengalaman banjir, serta sumber informasi yang didapatkan mengenai kesiapsiagaan, dan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan mengenai banjir serta pertanyaan mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.

Anda bebas memilih untuk menerima atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan peneliti jamin kerahasiaannya.

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Waisulkurni.....  
No. Telp : 0895800216170  
Alamat : Ke. Prepet RT 07/04

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai mekanisme, tujuan dan manfaat penelitian ini yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat" maka dengan ini saya menyatakan:

**BERSEDIA / ~~TIDAK-BERSEDIA~~**


Untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jakarta, 13 Desember 2024

Peneliti

Responden

  
(Agista Apriyani)

  
(Waisul Kurni.....)

**KISI-KISI INSTRUMEN KOESIONER**  
**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN DENGAN**  
**KESIAPSIAGAAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI BENCANA**  
**BANJIR DI PUSKESMAS KALIDERES JAKARTA SELATAN”**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Pengetahuan	Bencana Banjir - Pengertian banjir - Penyebab banjir	1, 2
	Dampak Banjir - Dampak banjir untuk ibu hamil	3
	Kesiapsiagaan - Pengetahuan kerentanan fisik - Pengertian kesiapsiagaan - Upaya kesiapsiagaan	4, 5,6, 7, 8, 9, 10
Kesiapsiagaan	Pengetahuan akan kesiapsiagaan dan kegiatan-kegiatan pengurangan risiko	11, 12, 13, 14
	Rencana tanggap darurat terkait dengan evakuasi, pertolongan dan penyelamatan agar korban bencana dapat diminimalkan.	15, 16, 17, 18, 24, 25
	Peringatan bencana yang meliputi tanda peringatan dan distribusi informasi akan terjadinya bencana	22, 23
	Mobilisasi sumber daya baik sumber daya manusia (SDM) dan prasarana-sarana penting untuk keadaan darurat	19, 20, 21

## KUESIONER

### A. BIODATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Apakah ibu pernah mendapat informasi mengenai kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi bencana banjir?
  - b. Pernah
  - c. Tidak Pernah
5. Jika pernah dari mana sumber informasi tersebut?
  - a. Orang lain (keluarga/teman/petugas kesehatan/pemerintah)
  - b. Media Cetak
  - c. Media Elektronik
  - d. Media Internet
6. Apakah ibu pernah mengalami banjir sebelumnya?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah

### B. KUESIONER PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti sebelum menjawab pernyataan.
2. Isilah jawaban sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri tidak perlu bertanya pada orang lain.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat dan keyakinan diri sendiri dari.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
----	------------	-----	----	---	----

1.	Banjir disebabkan aliran air sungai yang lebih besar dari biasanya sehingga tidak dapat ditampung oleh sungai yang ada.				
2.	Banjir disebabkan oleh kondisi alam.				
3.	Stres pada ibu hamil akibat banjir dapat mengakibatkan kelelahan, penurunan tekanan darah, dan masalah sistem pengaturan dalam tubuh (metabolisme).				
4.	Ketika terjadi bencana banjir, ibu hamil termasuk dalam kelompok yang tidak berdaya dan perlu diprioritaskan.				
5.	Kesiapsiagaan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana banjir.				
6.	Masyarakat termasuk ibu hamil perlu membuat adanya jalur evakuasi dengan memberikan tanda-tanda seperti titik kumpul dan jalur evakuasi di daerahnya.				
7.	Dalam kesiapsiagaan bencana banjir diperlukan fasilitas dan sarana prasarana seperti alat pelampung, perahu karet dan tas siaga.				
8.	Tas siaga berisi surat-surat penting, pakaian, makanan, minuman, obat-obatan, uang, perlengkapan mandi, alat bantu seperti senter, peluit, masker dan powerbank.				
9.	Pengaktifan pos-pos siaga bencana merupakan bentuk kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.				
10.	Mengetahui peringatan dini mengenai bencana banjir diperlukan untuk kesiapsiagaan.				

### C. KUESIONER KESIAPSIAGAAN

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
11.	Kesiapsiagaan merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk menghadapi bencana banjir dan mengurangi dampak risikonya.				
12.	Sangat penting menyiapkan tas siaga bencana untuk antisipasi banjir.				
13.	Sebagai ibu hamil harus mengetahui rute evakuasi, dan no telepon panggilan darurat untuk meminta pertolongan.				
14.	Sistem peringatan dini efektif untuk mencegah dampak dan mengurangi korban bencana banjir.				
15.	Pemerintah setempat sudah menentukan tempat lokasi pertemuan untuk ibu hamil dan anggota keluarga jika terpisah saat bencana banjir.				
16.	Ibu hamil harus mengetahui lokasi tempat bersalin cadangan sebelum bencana, sebagai antisipasi ketika tidak dapat pergi ke rumah sakit atau rumah bersalin pilihan.				
17.	Ibu hamil dan keluarga perlu memiliki peralatan penyelamatan untuk melakukan evakuasi ke tempat yang lebih aman.				
18.	Ibu hamil dan keluarga telah mendapatkan pelatihan tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana banjir.				
19.	Ibu hamil memiliki salinan dokumen penting seperti (KTP, KK, akta kelahiran, ijazah, BPJS dll) di tempat yang aman di luar rumah.				

20.	Ibu hamil memiliki persediaan darurat di rumah seperti air tambahan yang cukup, makanan, dan obat-obatan untuk bertahan setidaknya selama tiga hari.				
21.	Ibu hamil memiliki persediaan darurat yang di simpan di mobil, di tempat kerja, atau di rumah untuk dibawa jika harus mengungsi dengan cepat.				
22.	Ibu hamil mampu mengetahui tanda-tanda banjir yang akan terjadi sehingga bisa bersiap-siaga untuk mengurangi risiko bencana banjir.				
23.	Sebelum terjadi bencana banjir ibu hamil telah memahami sistem peringatan dini.				
24.	Apabila terjadi banjir ibu hamil akan berpindah ke tempat yang lebih tinggi.				
25.	Saat terjadi banjir selain meminta bantuan ibu hamil juga harus bersiap mengamankan diri.				



## E. Surat lolos kaji etik dari institusi/ instansi (Ethical Clearance/ Ethical Approval)

04/12/24, 13.45



### Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee

### Surat Layak Etik Research Ethics Approval



No:002643/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2024

Peneliti Utama : Agista Apriyani  
*Principal Investigator*

Peneliti Anggota : Bdn. Hesti Kusumaningrum, S.ST., M.Keb  
*Member Investigator* Christin Jayanti, S.ST., M.Kes

Nama Lembaga : STIKES RSPAD Gatot Subroto  
*Name of The Institution*

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dalam Menghadapi  
*Title* Bencana Banjir Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat  
*The Relationship between Knowledge and Experience and the Preparedness of Pregnant Women in Facing Flood Disasters in Kalideres District, West Jakarta*

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:  
04 December 2024 - 04 December 2025

04 December 2024  
Chair Person

Ns. Meulu Primananda, S.Kep



### G. Master tabel hasil pengolahan data

US	PD	TI	SI	PNG	PNGTH	KSPAN
2	4	0	0	1	1	1
2	4	1	1	1	1	2
2	3	0	0	1	1	1
2	3	1	4	1	1	2
1	2	1	1	0	2	2
2	3	1	1	0	2	2
2	3	0	0	1	1	1
2	3	0	0	1	1	1
2	3	0	0	1	1	2
2	3	1	1	0	1	1
2	3	0	0	1	1	1
2	4	1	4	1	1	1
2	3	1	4	1	1	1
2	3	1	4	1	2	2
2	4	0	0	1	1	1
2	3	0	0	1	1	2
2	4	0	0	1	1	1
2	2	1	4	1	1	2
2	3	0	0	1	2	1
2	3	1	1	1	2	2
2	4	1	4	1	1	1
2	3	1	4	1	2	1
2	3	1	1	1	1	2
2	3	1	4	1	2	2
2	3	1	1	1	2	2
2	3	1	1	1	1	2
2	3	1	4	1	1	1
2	4	1	4	0	1	1
2	2	0	0	1	1	2
2	3	1	4	0	1	1
2	4	1	1	0	1	1
2	3	0	0	1	1	1
2	2	0	0	1	2	2
2	3	1	4	1	1	1
2	4	1	1	1	1	2
2	3	0	0	0	2	2
2	3	1	1	1	1	1
2	3	1	4	1	1	2
2	3	0	0	1	2	2
2	3	0	0	1	2	2
2	3	0	0	1	2	2
2	3	1	4	1	2	2
2	3	1	4	1	2	2
2	3	1	4	0	2	2
2	4	1	4	1	1	1
2	3	1	3	1	2	2
1	3	1	4	1	1	1
2	3	1	1	0	1	2
3	4	1	4	1	1	1
2	3	1	4	1	1	1
2	4	1	4	0	1	1
3	2	1	1	1	2	2
2	3	0	0	1	1	2
2	4	1	4	0	1	2
2	3	1	4	0	2	2
2	3	1	3	0	1	2
2	3	0	0	1	1	2
2	3	1	4	1	1	1
2	3	1	4	1	1	2
2	3	1	4	1	2	2
2	4	1	1	1	1	1
2	4	1	1	1	1	1

**H. Output pengolahan data, misalnya hasil analisis menggunakan SPSS**

**Usia Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20	2	3.2	3.2	3.2
	20 - 35	58	93.5	93.5	96.8
	> 35	2	3.2	3.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**Tingkat Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	8.1	8.1	8.1
	SMA	42	67.7	67.7	75.8
	Perguruan Tinggi	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**Terpapar Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	19	30.6	30.6	30.6
	Pernah	43	69.4	69.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

**Sumber Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	19	30.6	30.6	30.6
	Orang Lain	15	24.2	24.2	54.8
	Media Elektronik	2	3.2	3.2	58.1
	Media Internet	26	41.9	41.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Pengalaman Bencana

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	13	21.0	21.0	21.0
	Pernah	49	79.0	79.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Pengetahuan

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 76 Baik	42	67.7	67.7	67.7
	56 - 75 Cukup	20	32.3	32.3	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Kesiapsiagaan

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80 - 100 Sangat Siap	28	45.2	45.2	45.2
	65 -79 Siap	34	54.8	54.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Pengetahuan \* Kesiapsiagaan Crosstabulation

Count

		Kesiapsiagaan		Total
		80 - 100 Sangat Siap	65 -79 Siap	
Pengetahuan	> 76 Baik	26	16	42
	56 - 75 Cukup	2	18	20
Total		28	34	62

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.738 <sup>a</sup>	1	<.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	12.717	1	<.001		
Likelihood Ratio	16.545	1	<.001		
Fisher's Exact Test				<.001	<.001
Linear-by-Linear Association	14.501	1	<.001		
N of Valid Cases	62				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.03.

b. Computed only for a 2x2 table

### Pengalaman Bencana \* Kesiapsiagaan Crosstabulation

Count

		Kesiapsiagaan		Total
		80 - 100 Sangat Siap	65 -79 Siap	
Pengalaman Bencana	Tidak Pernah	5	8	13
	Pernah	23	26	49
Total		28	34	62

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.298 <sup>a</sup>	1	.585		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.054	1	.816		
Likelihood Ratio	.301	1	.583		

Fisher's Exact Test				.756	.411
Linear-by-Linear Association	.293	1	.588		
N of Valid Cases	62				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.87.

b. Computed only for a 2x2 table

### Usia Responden \* Kesiapsiagaan Crosstabulation

Count

		Kesiapsiagaan		Total
		80 - 100 Sangat Siap	65 -79 Siap	
Usia Responden	< 20	1	1	2
	20 - 35	26	32	58
	> 35	1	1	2
Total		28	34	62

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.040 <sup>a</sup>	2	.980
Likelihood Ratio	.040	2	.980
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	62		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

### Tingkat Pendidikan \* Kesiapsiagaan Crosstabulation

Count

		Kesiapsiagaan		Total
		80 - 100 Sangat Siap	65 -79 Siap	
Tingkat Pendidikan	SMP	0	5	5
	SMA	16	26	42
	Perguruan Tinggi	12	3	15
Total		28	34	62

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.316 <sup>a</sup>	2	.002
Likelihood Ratio	14.536	2	<.001
Linear-by-Linear Association	12.101	1	<.001
N of Valid Cases	62		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.26.

### Sumber Informasi \* Kesiapsiagaan Crosstabulation

Count

		Kesiapsiagaan		Total
		80 - 100 Sangat Siap	65 -79 Siap	
Sumber Informasi	Tidak Ada	9	10	19
	Orang Lain	5	10	15
	Media Elektronik	0	2	2
	Media Internet	14	12	26
Total		28	34	62

### Chi-Square Tests



	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.324 <sup>a</sup>	3	.344
Likelihood Ratio	4.097	3	.251
Linear-by-Linear Association	.417	1	.518
N of Valid Cases	62		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

**I. Bukti dokumentasi saat survei pendahuluan, saat pengumpulan data ataupun momen penting lainnya saat penelitian**



